



**Alliance**  
for Health Policy  
and Systems Research



**Kemenkes**

**Situational Report of**

# **Hypertension in Indonesia**

In-depth Analysis of Indonesia's State on The Silent Killer



Ver 1, 16<sup>th</sup> May 2025





# Bending the **ARC** toward justice

## About **ARC** Institute

The ARC Institute was founded by a group of passionate teams committed **to transforming Indonesia's health system through evidence-based approaches**. We bring innovation and fresh perspectives to the field of health research, with a strong focus on producing impactful research that can be applied to advance both health science and the broader health system.

We began our journey in 2022, and ARC Institute was officially established as NGO-foundation on December 21, 2023, with legal authorization from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decree number AHU-0021233.AH.01.04.Tahun 2023.

© 2025 by ARC Institute Indonesia. All rights reserved. No part of this document may be reproduced without written permission from the authors.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.

## AUTHORS AND CORRESPONDENCE

### Authors

**Farizal R.** Muharram\*

**Sydney** Tjandra

Nya **Jeumpa** Madani

### Editor

Dwi **Puspasari**

\***Correspondence:** [Farizal@arcinstitute.or.id](mailto:Farizal@arcinstitute.or.id)

This report is part of the ARC Institute's series of extended descriptive analyses on Non-Communicable Diseases (NCDs). Other reports in the series cover diabetes, malnutrition, smoking, and cardiovascular risk.

## DISCLAIMER

This presentation is provided for informational purposes only and should not be considered as legal or financial advice. The content presented is based on research and analysis conducted up to the date of the last update stated on the cover page of the presentation.

Stakeholders are strongly encouraged to consult with the authors or qualified professionals and to refer to relevant laws or policies before making decisions based on the insights shared in this presentation.

# Struktur Laporan

## Bagian 1

### Tren Prevalensi

Meninjau tren tekanan darah dan mengestimasi prevalensi hipertensi berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, tahun survei, dan kelompok kesejahteraan. Estimasi ini akan menjadi penyebut (denominator) dalam analisis rantai layanan hipertensi.

## Bagian 2

### Rangkaian Layanan

Rantai layanan hipertensi diestimasi menggunakan metode yang dijelaskan di bagian berikutnya. Bagian ini mengukur penurunan (drop-off) pada setiap tahapan layanan dari waktu ke waktu dan antar kelompok kesejahteraan.

## Bagian 3

### Subtipe Hipertensi

Indonesia merupakan kasus khusus. Kami menelusuri bagaimana distribusi subtipe hipertensi dapat memengaruhi kinerja rantai layanan hipertensi.

## Bagian 4

### Laporan Subnasional

Bagian ini menganalisis kesenjangan antar provinsi dan kabupaten/kota dalam indikator rantai layanan hipertensi.

## Bagian 5

### Supplementary

Informasi tambahan disajikan mengenai prevalensi hipertensi dan indikator rantai layanan menurut kelompok: usia, jenis kelamin, domisili, pekerjaan, pendidikan, kuintil kesejahteraan, dan status kepesertaan jaminan kesehatan.

## Rangkuman Metodologi

Laporan ini menggunakan data dari survei kesehatan nasional Indonesia yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan: RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2013 dan 2018, serta SKI (Survei Kesehatan Indonesia) tahun 2023. Survei ini mengukur tekanan darah pada seluruh penduduk dewasa berusia 18 tahun ke atas, dengan pengecualian wanita hamil. Harmonisasi data antar tahun dilakukan agar hasil dapat dibandingkan. Seluruh hasil telah dibobot untuk mencerminkan representasi populasi nasional.

### Formulasi Denominator

**Prevalensi Hipertensi**

=

**Hipertensi Tidak Terdiagnosis**

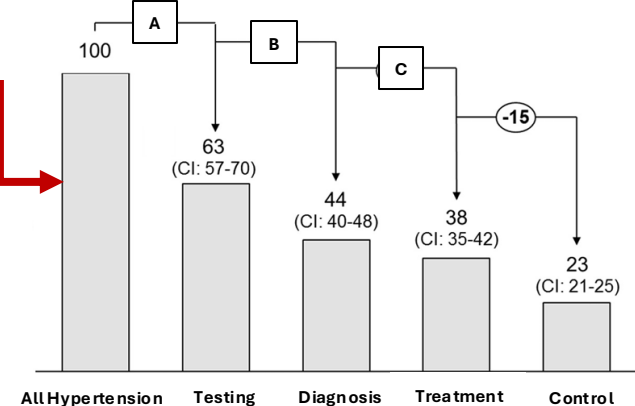
SBP >140/DBP >90  
dari survei pengukuran tekanan darah dan tiada riwayat hipertensi

+

**Hipertensi Terdiagnosis**

Riwayat hipertensi dinyatakan oleh dokter atau riwayat obat antihipertensi

### Formulasi Rangkaian Layanan



\*All values represent a % of the total adult population with hypertension



**Alliance**  
for Health Policy  
and Systems Research



**Kemenkes**

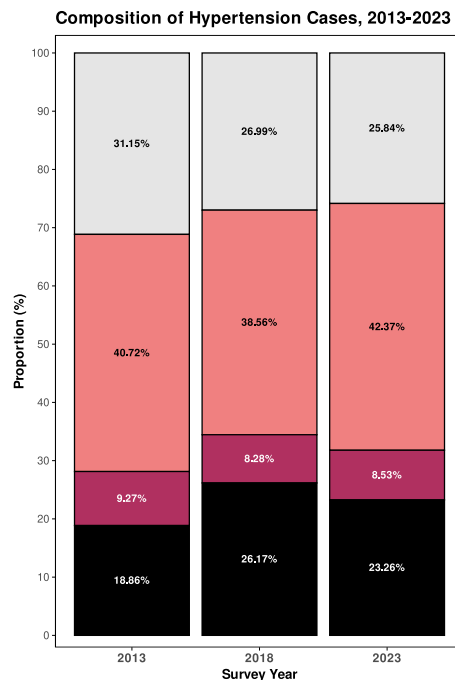
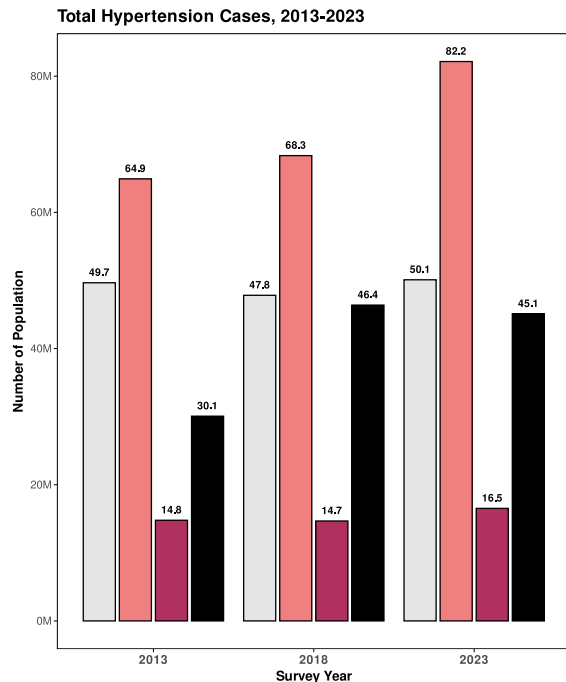
Bagian 1

# Tren Prevalensi



# Masalah tekanan darah berdampak pada lebih dari 70% penduduk Indonesia, tapi masih mendapatkan sedikit perhatian

Ketika prevalensi terfluktuasi di 2018, **angka mutlak** dari penduduk dengan hipertensi meningkat dari ~44 jt di 2013 menjadi lebih dari 61 jt di 2023.



**Belum banyak progres terkait diagnosis hipertensi di 1 decade terakhir:**

**42.4%** populasi mengalami **prehipertensi**  
Ini adalah komposisi utama dari populasi dengan peningkatan yang signifikan dari 68.3 jt pada tahun 2013 hingga 82.2 jt pada tahun 2023.

**8.5%** Populasi sudah **didiagnosis hipertensi**  
**+**  
**23.3%** **tidak terdiagnosis hipertensi,** mengindikasikan adanya ketidaktahuan yang meluas  
**=**

**31.8%** Total prevalensi hipertensi di Indonesia (2023)

## Definitions

**Hypertension Status** █ Normal █ Prehypertension █ Diagnosed Hypertension █ Undiagnosed Hypertension

- Normal** - Individuals with systolic blood pressure (SBP) below 120 mmHg and diastolic blood pressure (DBP) below 80 mmHg with no hypertension diagnosis;
- Prehypertension** - Individuals with SBP between 120–139 mmHg or DBP between 80–89 mmHg; Undiagnosed
- Hypertension** - Individuals with SBP  $\geq$ 140 mmHg or DBP  $\geq$ 90 mmHg who have not been diagnosed;
- Diagnosed Hypertension** - Individuals with hypertension (SBP  $\geq$ 140 mmHg or DBP  $\geq$ 90 mmHg) who are aware of their condition, including those whose conditions have been controlled to normal.

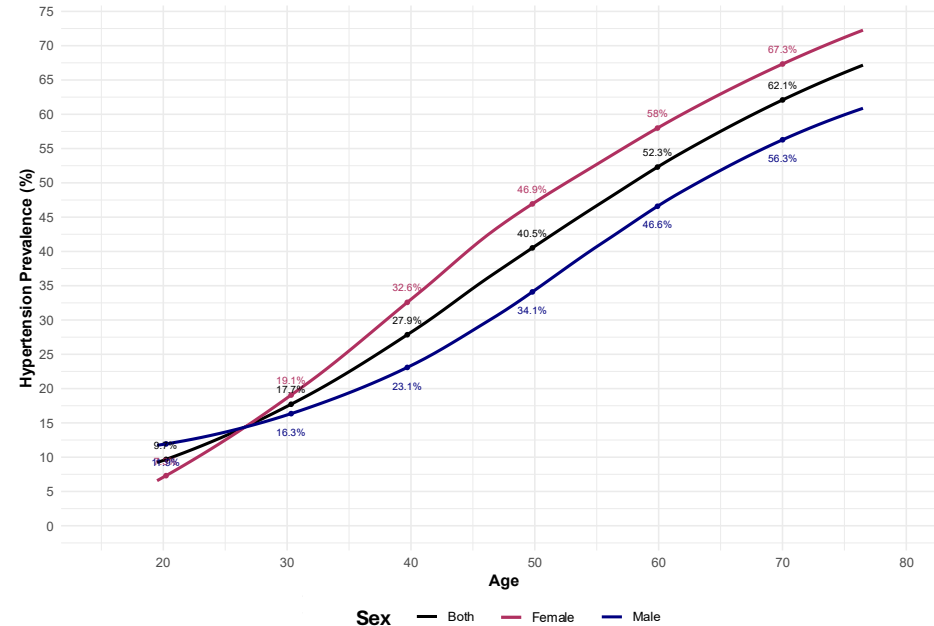
# Prevalensi hipertensi meningkat seiring waktu, dan lebih terlihat pada perempuan

Peningkatan kurva **prevalensi hipertensi** lintas usia **lebih tajam meningkat pada perempuan dibanding laki-laki**, dimana perempuan melampaui angka prevalensi laki-laki di usia akhir 20an. Pada usia 70 tahun, prevalensi hipertensi adalah **67.3% pada Perempuan** dan **56.3% pada laki-laki**.

Kelompok Usia	Tahun Survey	Prehipertensi <sup>1</sup> Prevalensi (95% CI <sup>3</sup> )	Hipertensi <sup>2</sup> Prevalensi (95% CI <sup>3</sup> )
<b>Populasi</b> (Diatas 18 tahun)	2013	40.4% (40.2-40.7)	27.9% (27.7-28.2)
	2018	38.4% (38.2-38.6)	34.2% (34.0-34.4)
	2023	42.1% (41.8-42.4)	31.6% (31.3-31.8)
<b>Diatas 40 tahun</b> (Orang dewasa dan lansia)	2013	37.1% (36.8-37.5)	<b>44.0%</b> (43.6-44.3)
	2018	33.2% (32.9-33.4)	<b>50.6%</b> (50.3-50.8)
	2023	38.1% (37.8-38.4)	<b>46.1%</b> (45.8-46.5)
<b>Usia 17-39 tahun</b> (Kemunculan dini)	2013	43.0% (42.6-43.3)	15.7% (15.4-16.0)
	2018	43.2% (42.9-43.5)	19.1% (18.8-19.3)
	2023	46.2% (45.8-46.6)	16.8% (16.5-17.1)

**Tingkat prehipertensi** lebih tinggi daripada keseluruhan tingkat hipertensi. Ketika disegregasi berdasarkan usia, hal ini tetap relevan untuk mereka yang berumur 17-39, tapi mereka yang berusia **40 tahun** keatas tetap konsisten memiliki tingkat hipertensi yang lebih tinggi.

Trend of Hypertension Prevalence by Age and Sex (2023)



1. **Prehipertensi** didefinisikan sebagai ukuran darah sistolik (SBP) 120-139 mmHg atau tekanan darah diastolik (DBP) 80-89 mmHg.  
 2. **Hipertensi** didefinisikan sebagai SBP  $\geq$ 140 mmHg atau DBP  $\geq$ 90 mmHg, atau riwayat diagnosis atau merupakan pengguna obat antihipertensi.  
 3. **CI: Confidence Interval**

# Kekayaan berefek pada resiko hipertensi secara berbeda pada laki—laki dan perempuan

Di Indonesia, perempuan secara konsisten memiliki prevalensi hipertensi yang lebih tinggi daripada laki-laki. Namun, hubungan antara kekayaan dan tingkat hipertensi berbeda antar jenis kelamin. **Laki-laki pada kuintil kekayaan yang lebih tinggi memiliki prevalensi hipertensi yang lebih tinggi, resiko perempuan untuk memiliki hipertensi berkurang seiring kenaikan kuintil kekayaan.** Tren ini menunjukkan perbedaan yang meningkat di tahun-tahun belakangan.



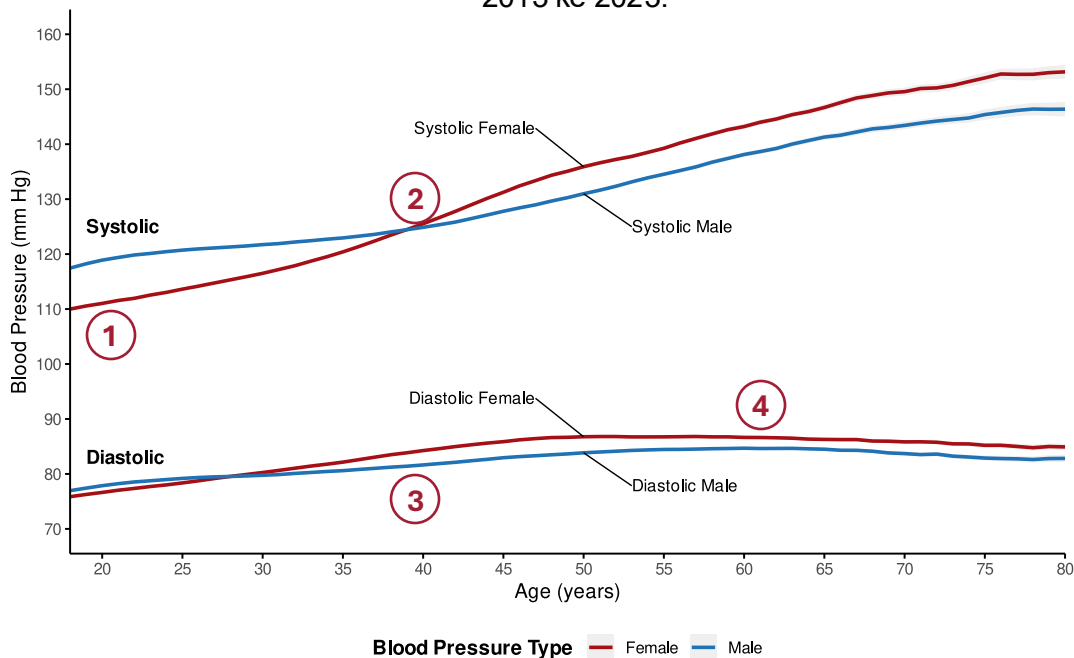
Pada **perempuan**, prevalensi hipertensi secara konstan **menurun** seiring pertambahan status kekayaan

... sementara pada **laki-laki** pola ini terbalik, dengan prevalensi **meningkat** seiring pertambahan status kekayaan.

## Tekanan darah bervariasi mengikuti usia dan jenis kelamin

**Laki-laki** mulai dengan tekanan darah sistolik (SBP) dan tekanan darah diastolic (DBP) yang lebih tinggi pada usia yang lebih muda, tapi **perempuan** melampaui **laki-laki** mulai dari usia paruh baya dan selanjutnya.

Rata-rata nilai tekanan darah **SBP** dan **DBP** bervariasi sesuai tingkat usia dan jenis kelamin di Indonesia, menggunakan data yang dikumpulkan dari tahun 2013 ke 2023.



**1** Dibawah usia 40, laki-laki cenderung memiliki SBP dan DBP yang lebih tinggi dari perempuan.

**2** Sekitar usia 40 tahun, nilai SBP perempuan melampaui laki-laki seiring pertambahan usia, dengan puncak nilai SBP diatas 150 mmHg.

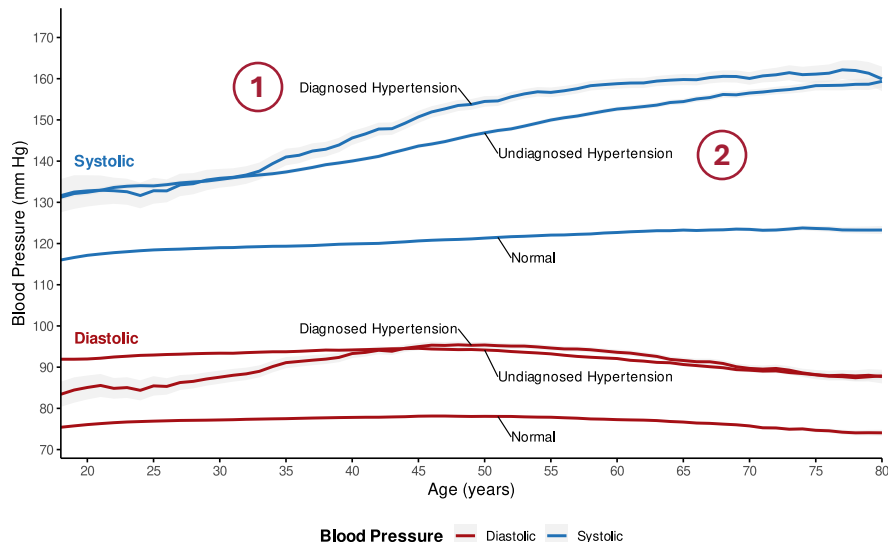
**3** Nilai DBP menjadi sedikit lebih tinggi pada perempuan di usia paruh baya

**4** Setelah usia 60 tahun, nilai DBP menurun atau stagnan pada kedua jenis kelamin, menunjukkan penyempitan pembuluh darah yang lumrah terjadi seiring penuaan.

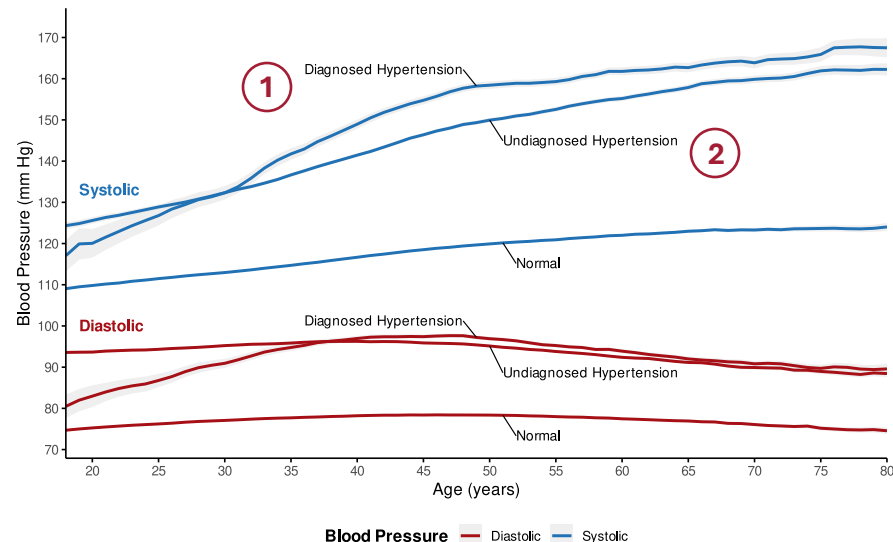
# Untuk mereka yang terdiagnosa, ini mungkin For those who were diagnosed, it might be too late...

Those who had been **diagnosed** did not have **better blood pressure** than those who were **not diagnosed**.

B. Male Mean SBP and DBP by Diagnosis Status (2013 - 2023)



C. Female Mean SBP and DBP by Diagnosis Status (2013 - 2023)



1 Individu yang terdiagnosa secara konsisten menunjukkan level **tekanan darah yang lebih tinggi**

2 **Hipertensi yang tidak terdiagnosa** memiliki nilai tekanan darah pertengahan, seringkali mendekati ambang batas hipertensi tapi tetap tidak teridentifikasi

## Implikasi

- Praktik skrining saat ini mungkin masih belum memadai atau bersifat reaktif alih-alih preventif, sehingga banyak kasus hipertensi awal atau nilai ambang yang terlewatkan. Hal ini menunjukkan bahwa diagnosis sering kali terjadi terlambat, kemungkinan baru dilakukan setelah tekanan darah terus-menerus tinggi secara signifikan.
- Kondisi ini juga dapat mengindikasikan bahwa pengelolaan hipertensi sangat buruk, bahkan setelah seseorang didiagnosa.



**Alliance**  
for Health Policy  
and Systems Research



**Kemenkes**

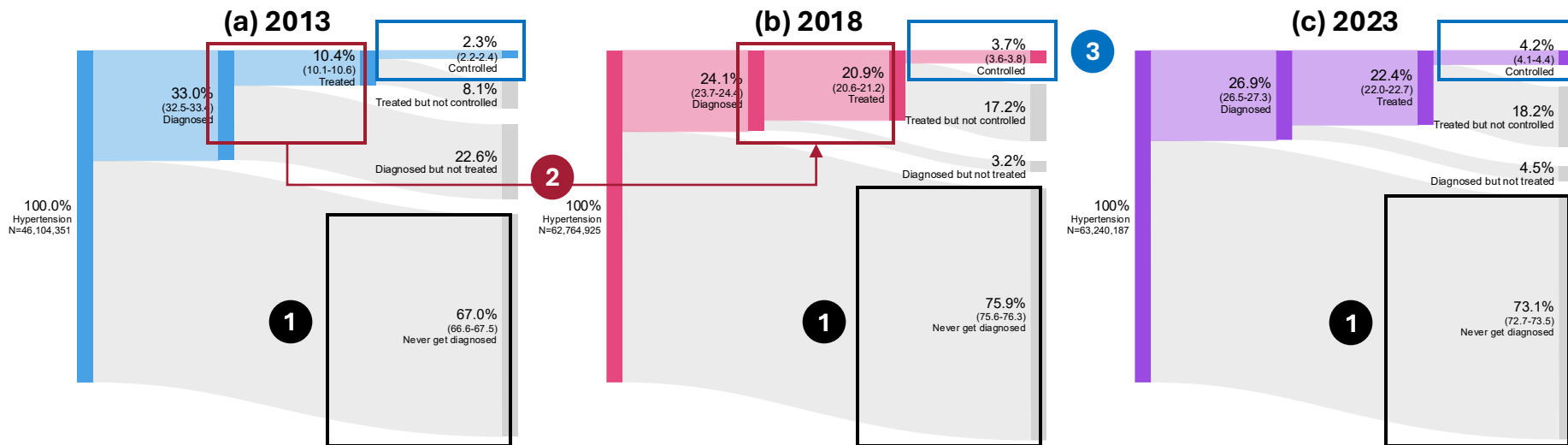
Bagian 2

# Rangkaian Layanan



# Rangkaian Layanan Hipertensi (2013 – 2023)

Terdapat penurunan jumlah pada setiap tahap dalam rantai perawatan hipertensi, mulai dari diagnosis, pengobatan, hingga pengendalian. Meskipun telah terjadi perbaikan, hanya 4,2% dari populasi penderita hipertensi di Indonesia yang berhasil mengendalikan kondisinya pada tahun 2023.



**1** Penurunan terbesar dalam rantai perawatan terjadi pada tahap diagnosis, dengan hingga **73% populasi penderita hipertensi masih belum terdiagnosis pada tahun 2023**

**2** Peningkatan signifikan terlihat pada jumlah pasien yang mendapatkan pengobatan, kemungkinan besar dipengaruhi oleh peluncuran **Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)** pada tahun 2014.

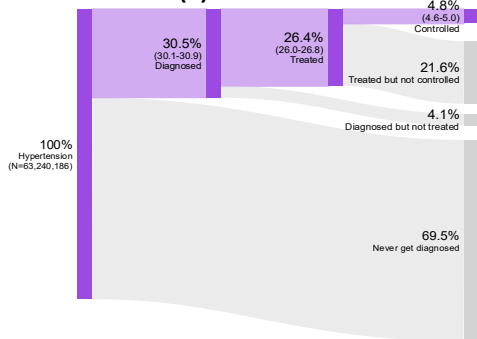
**3** Namun, capaian pengendalian pada populasi penderita hipertensi tetap stagnan dari tahun ke tahun.

Angka yang disajikan merupakan angka kasar dengan populasi penderita hipertensi sebagai pembagiya. "Terdiagnosis" merujuk pada individu yang sebelumnya telah didiagnosis menderita hipertensi/tekanan darah tinggi oleh dokter atau sedang mengonsumsi obat antihipertensi. "Mendapatkan pengobatan" mencakup individu yang termasuk dalam kategori "terdiagnosis" dan saat ini sedang mengonsumsi obat antihipertensi. "Terkendali" merujuk pada individu yang termasuk dalam kategori "mendapatkan pengobatan" dan memiliki tekanan darah rata-rata kurang dari 140 mmHg untuk sistolik dan kurang dari 90 mmHg untuk diastolik.

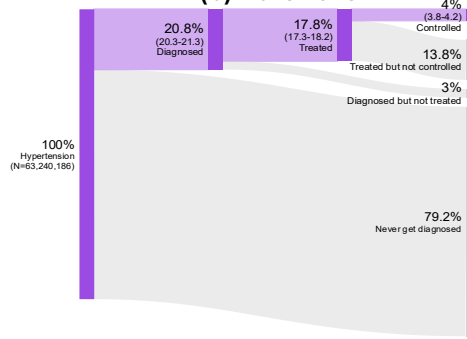
# Usia dan Tempat Tinggal di Rangkaian Layanan Hipertensi

**Diagram Sankey** ini memvisualisasikan rangkaian perawatan hipertensi tahun 2023 untuk berbagai subkelompok populasi: perempuan, laki-laki, perkotaan, dan perdesaan. Setiap diagram menunjukkan alur dari total individu dengan hipertensi (100%) melalui tahap diagnosis, pengobatan, hingga pengendalian. Sebagian besar penderita hipertensi masih belum terdiagnosis, terutama pada kelompok laki-laki dan populasi perdesaan. Sementara itu, tingkat pengendalian tetap sangat rendah di semua kelompok.

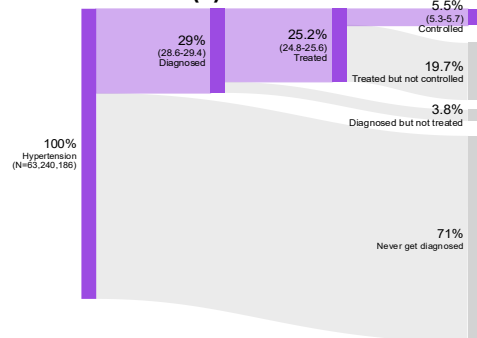
(a) Female 2023



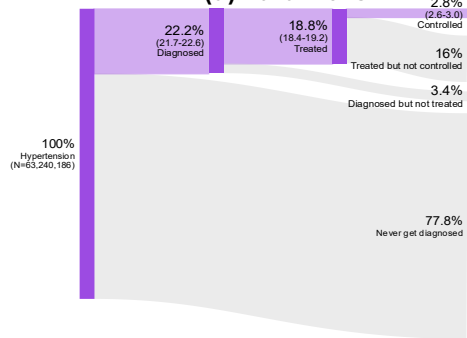
(b) Male 2023



(c) Urban 2023



(d) Rural 2023



## Perempuan vs. Laki-laki

Perempuan menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan laki-laki di setiap tahap perawatan hipertensi:

- Diagnosis: 30,5% vs. 20,8%
- Terkendali: 4,8% vs. 4,0%

Laki-laki memiliki proporsi hipertensi yang tidak terdiagnosis paling tinggi (79,2%), yang mengindikasikan adanya hambatan besar dalam skrining maupun keterlibatan dalam layanan kesehatan.

## Urban vs. Rural

Daerah perkotaan memiliki capaian yang lebih baik dibandingkan daerah perdesaan dalam:

- Diagnosis: 29% vs. 22,2%
- Pengobatan: 25,2% vs. 18,8%
- Pengendalian: 5,5% vs. 2,8%

Penduduk perdesaan memiliki angka yang jauh lebih tinggi dalam hal tidak pernah terdiagnosis (77,8%), yang menunjukkan adanya kesenjangan sistemik dalam akses dan skrining.

## Kesenjangan Sistem Secara Umum

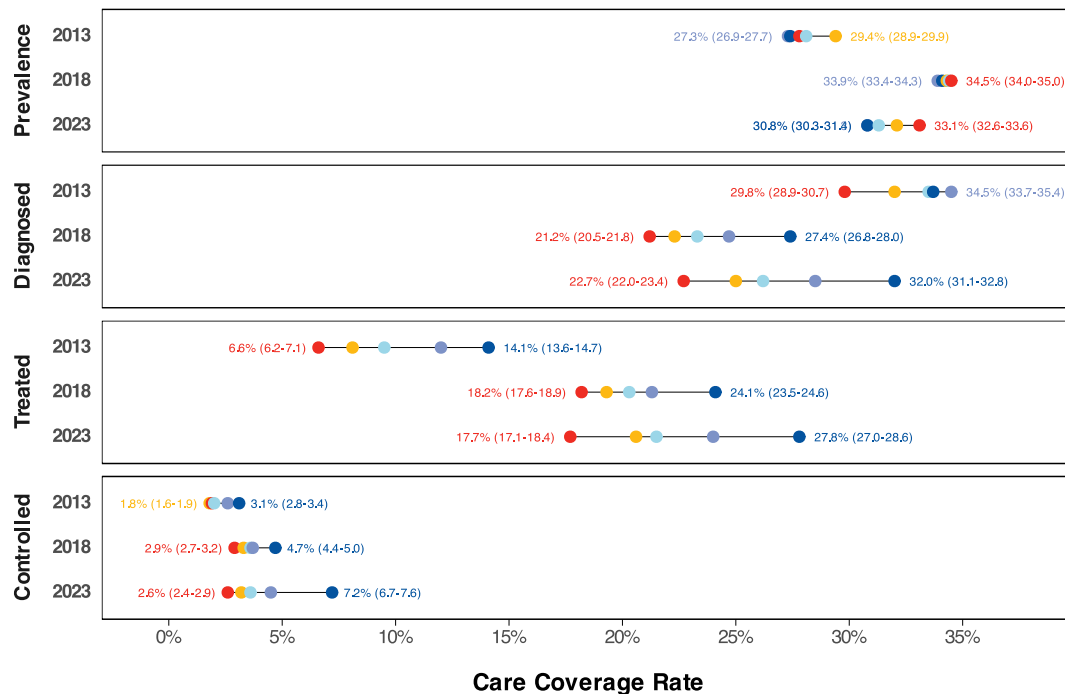
Di semua kelompok, penurunan terbesar terjadi pada tahap diagnosis. Bahkan di antara mereka yang sudah diobati, sebagian besar belum berhasil mengendalikan tekanan darahnya, yang menunjukkan perlunya peningkatan kualitas pengobatan dan kepatuhan pasien.

# Disparitas sosiekonomi dalam rangkaian layanan hipertensi

Kemajuan dalam rantai perawatan hipertensi masih belum merata — kelompok yang lebih kaya secara konsisten memiliki tingkat diagnosis, pengobatan, dan pengendalian yang lebih tinggi, dengan kesenjangan terbesar terlihat pada tahap **pengendalian tekanan darah**.

Yang lebih mengkhawatirkan, kesenjangan ini justru semakin melebar dari waktu ke waktu!

Wealth value ● 1 (Poorest) ● 2 ● 3 ● 4 ● 5 (Wealthiest)



**Peningkatan Besar dalam Akses Perawatan Namun, Kesenjangan dalam Perawatan yang Efektif Masih Terjadi**

## Prevalensi

Prevalensi hipertensi secara konsisten lebih tinggi pada kelompok masyarakat yang lebih kaya, meningkat dari 29,4% pada tahun 2013 menjadi 33,1% pada tahun 2023 untuk kuintil terkaya.

## Kesenjangan Diagnosis

Tingkat diagnosis jauh lebih tinggi pada kelompok terkaya (32,0% pada tahun 2023) dibandingkan dengan yang termiskin (22,7%), dengan peningkatan yang relatif kecil pada kelompok berpenghasilan rendah.

## Ketimpangan Pengobatan

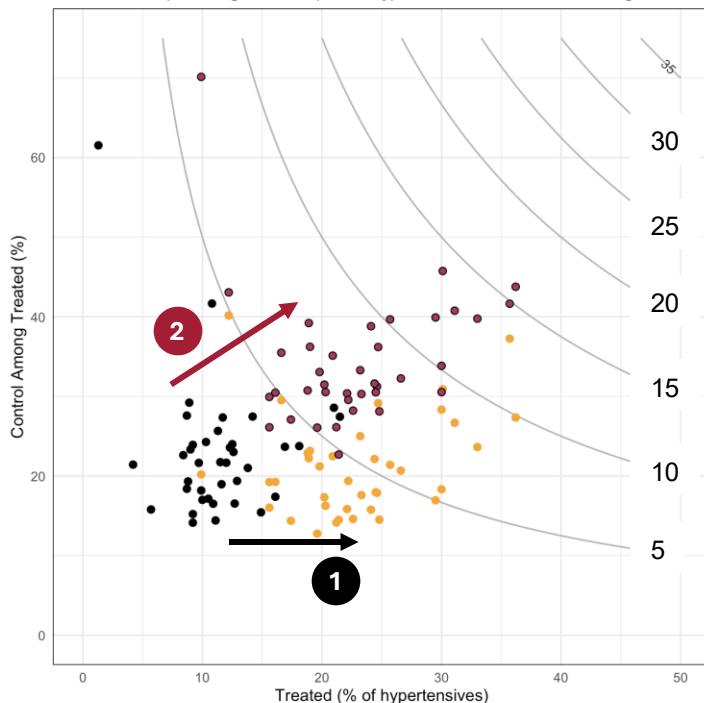
Pada tahun 2023, cakupan pengobatan mencapai 27,8% di kelompok terkaya, namun hanya 17,7% di kelompok termiskin — mempertahankan kesenjangan sekitar 10 poin persentase.

## Pengendalian: Terendah dan Paling Tidak Merata

Hanya 2,6% individu termiskin yang berhasil mengendalikan hipertensinya pada tahun 2023, dibandingkan dengan 7,2% di kelompok terkaya — hampir tiga kali lebih tinggi.

# Masalah Kuantitas dan Kualitas dalam Mengelola Hipertensi

Treatment Coverage vs Control Quality (Isoclines: % Controlled of Total)  
Dashed line: Equal rate gain; Black points: Hypothetical 1:1 treatment-control gain



Quality of Care

Quantity Of Care

Titik disamping merepresentasikan 38 provinsi di Indonesia. *Isocline* merepresentasikan level hipertensi terkontrol dari seluruh populasi hipertensi.

**1** Dari **2013** ke **2023**, jumlah orang yang menerima layanan meningkat hampir dua kali lipat dari ~10% to ~20% (**mencerminkan kuantitas**)

Tapi sumbu-y (**mencerminkan kualitas layanan**) hampir tidak berubah, yang menyebabkan hanya sedikit bagian dari provinsi yang bisa berkembang ke tahap selanjutnya

**2** **Titik merah** adalah nilai hipotetikal apabila Indonesia bisa meningkatkan kualitas seiring dengan kuantitas. Ini menyebabkan Indonesia bisa melaju ke tahap berikutnya dari level populasi terkontrol (5-10% dari populasi hipertensi)



**Alliance**  
for Health Policy  
and Systems Research



**Kemenkes**

Bagian 3

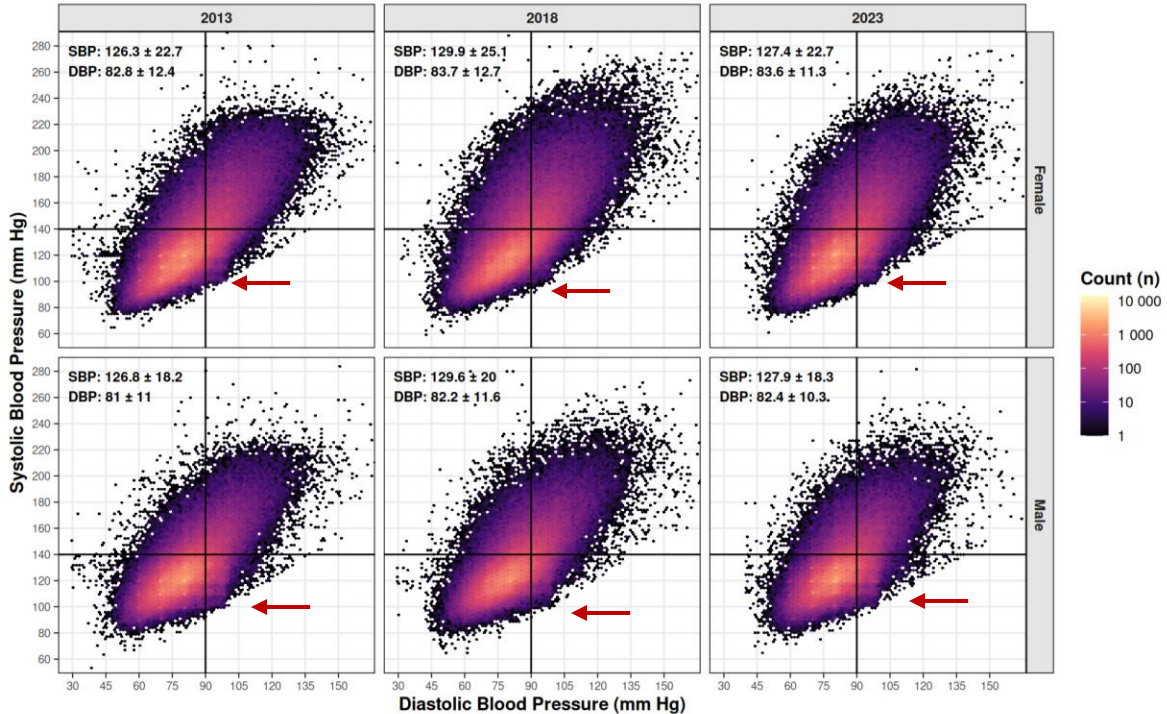
# Subtipe Hipertensi



# Hipertensi diastolik hipertensi mendominasi di Indonesia

Distribusi tekanan darah di Indonesia menunjukkan tonjolan (ditandai dengan panah merah) pada kuadran diastolik, yang menandakan bahwa prevalensi **Hipertensi Diastolik Isolasi (IDH, SBP <140 mmHg dan DBP >90 mmHg)** lebih tinggi dibandingkan negara-negara lain.

Relationship between Systolic and Diastolic Blood Pressures



Prevalensi **Hipertensi Diastolik Isolasi (IDH)** di Indonesia tercatat **1,3 hingga 7 kali lebih tinggi** dibandingkan dengan negara-negara lain.

Negara	Prevalensi IDH
<b>Indonesia</b>	<b>9.7%</b>
United States <sup>1</sup>	1.4%
South Korea <sup>2</sup>	5.2%
China <sup>3</sup>	7.6%

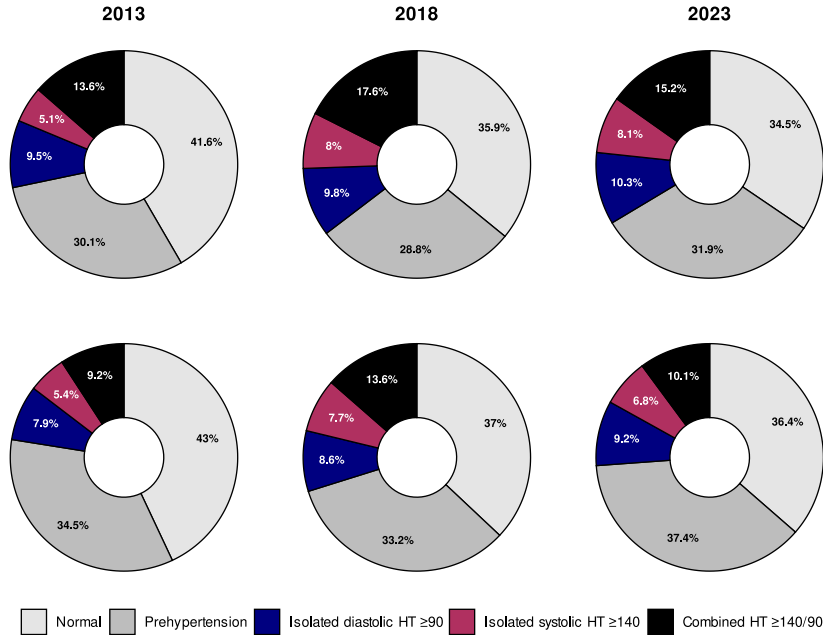
1. Flint AC, Conell C, Ren X, Banki NM, Chan SL, Rao VA, Melle RB, Bhatt DL. Effect of Systolic and Diastolic Blood Pressure on Cardiovascular Outcomes. *N Engl J Med*. 2019 Jul 18;381(3):243-51. doi: 10.1056/NEJMoa1803180.

2. Cho SMJ, Lee H, Kim HC. Differences in prevalence of hypertension subtypes according to the 2018 Korean Society of Hypertension and 2017 American College of Cardiology/American Heart Association guideline: The Korean National Health and Nutrition Examination Survey, 2007-2017 (KNHANES IV-VII). *Clin Hypertens*. 2019 Dec 1;25:26. doi: 10.1186/s40885-019-0129-5.

3. Huang J, Wildman RP, Gu D, Muntner P, Su S, He J. Prevalence of isolated systolic and isolated diastolic hypertension subtypes in China. *Am J Hypertens*. 2004 Oct;17(10):955-62. doi: 10.1016/j.amjhyper.2004.06.007.

# Bagaimana subtype hipertensi berbeda berdasarkan usia dan jenis kelamin

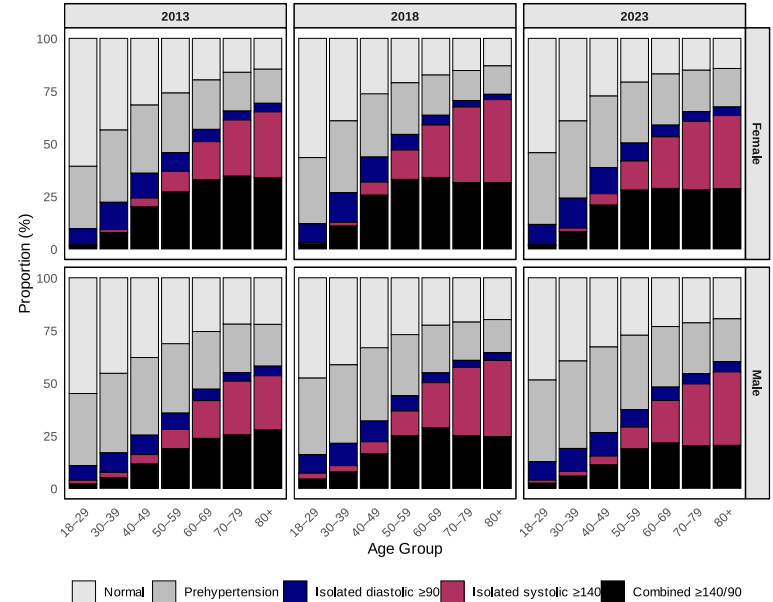
Proporsi **IDH** terhadap total kasus hipertensi tetap konsisten dari tahun 2013 hingga 2023, menyumbang sekitar sepertiga dari **seluruh kasus hipertensi**. Kondisi ini lebih banyak dialami oleh **laki-laki (35,3%)** dibandingkan **perempuan (30,7%)**.



**Subtype hipertensi** mengikuti pola perubahan tekanan darah SBP dan DBP seiring bertambahnya usia

- IDH lebih umum terjadi pada individu berusia di bawah 50 tahun
- Seiring bertambahnya usia, distribusi bergeser ke arah Hipertensi **Sistolik-Distolik (SDH)** pada usia paruh baya
- Pada kelompok usia lanjut, **Isolasi Systolik Hipertensi (ISH)** menjadi bentuk yang paling dominan.

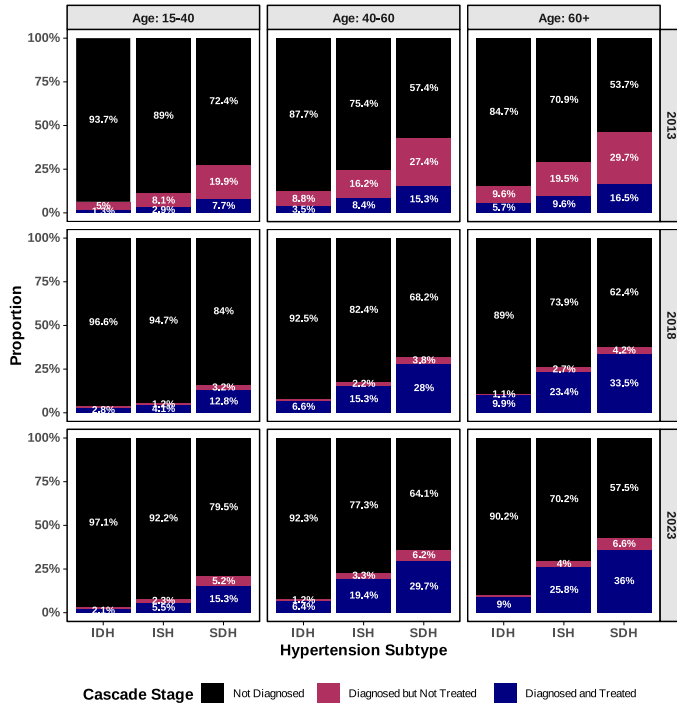
Blood Pressure Categories by Age Group, Year, and Gender



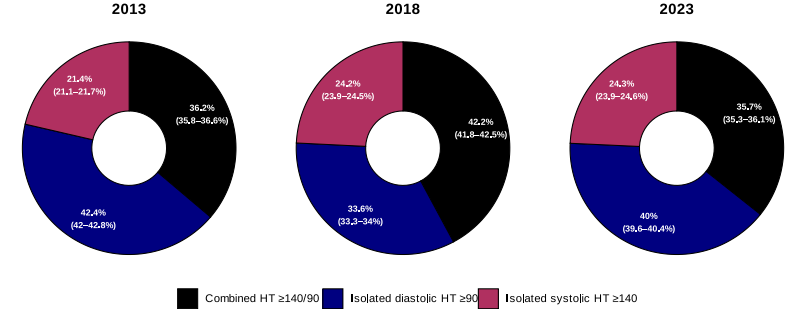
# Efek dari IDH Terhadap Rangkaian Layanan Hipertensi

IDH memiliki peluang paling kecil untuk bisa terdiagnosis dan terkontrol, dengan **84-97%** dari populasi IDH tetap tidak terdiagnosis pada seluruh kelompok usia, hampir sekitar setengah terdeteksi ISH, 1/3 dari SDH. DBP sering terabaikan pada pengukuran hipertensi.

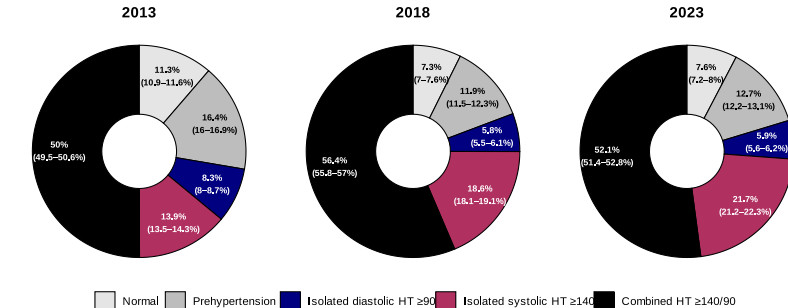
Ini terkonfirmasi dari bagaimana IDH seringkali *overpresented* (hingga 40%) pada populasi dengan hipertensi tidak terdiagnosis. Pada waktu yang sama, IDH sangat sedikit terepresentasi (hanya sekitar 5.9%) pada populasi dengan hipertensi terdiagnosis.



## A. Komposisi dari hipertensi terdiagnosis tapi tidak tertangani, 2013-2023



## B. Komposisi dari hipertensi terdiagnosis dan tertangani, 2013-2023





**Alliance**  
for Health Policy  
and Systems Research



**Kemenkes**

## Section 4

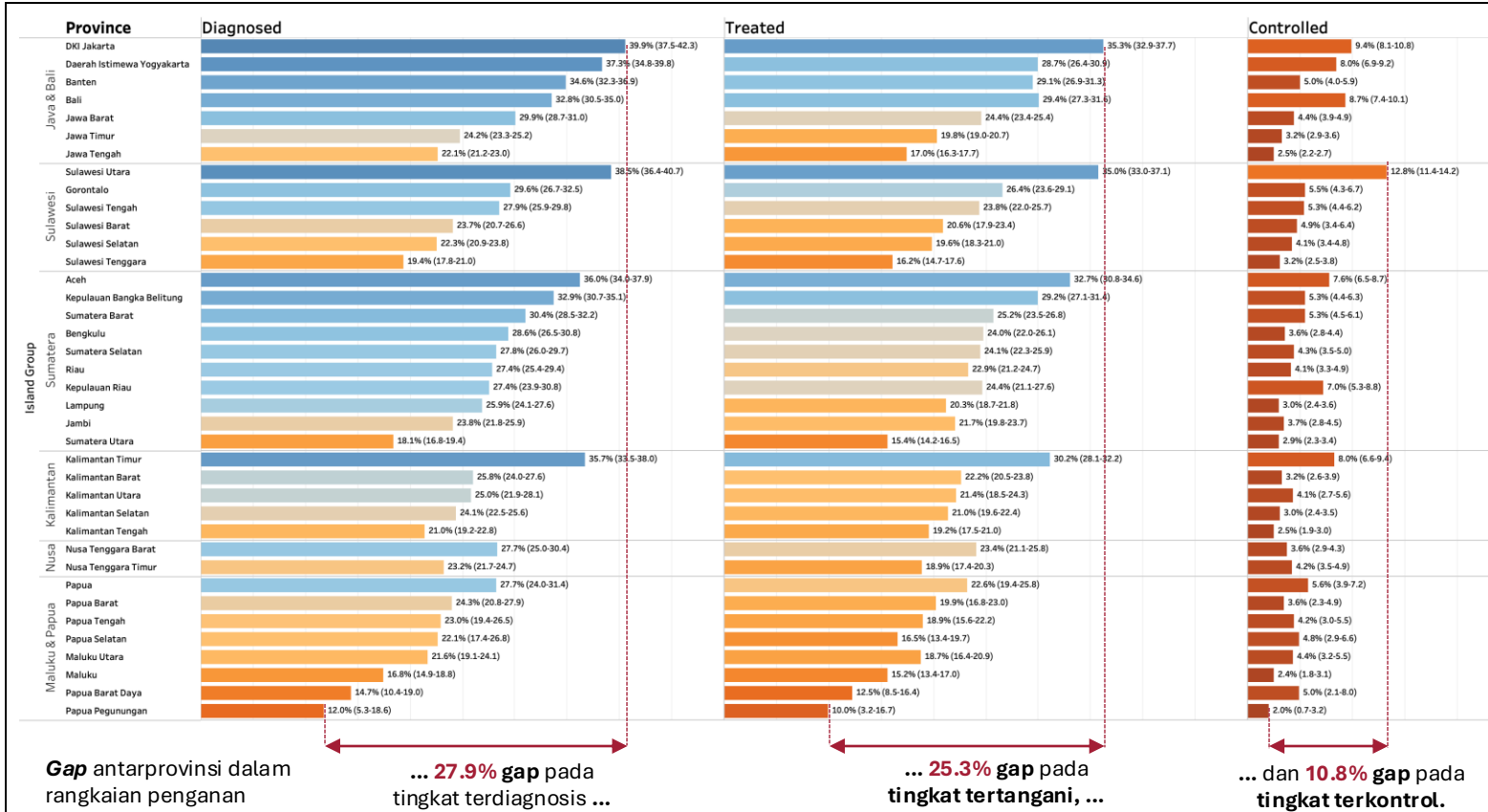
# Laporan Subnasional

- Performa level provinsi
- Performa level kabupaten/kota



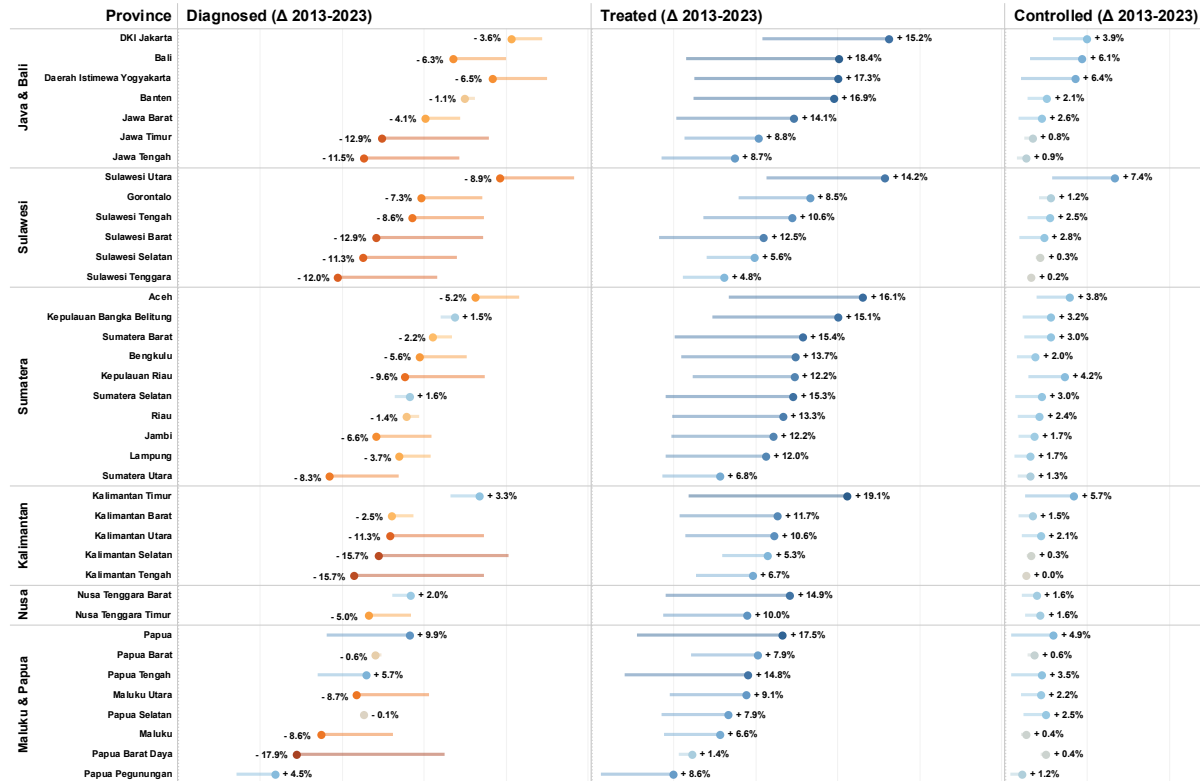
# Performa Provinsi dalam Rangkaian Layanan

Terdapat disparitas antarprovinsi yang lebar di semua tahap dalam rantai perawatan hipertensi. Provinsi seperti DKI Jakarta dan DI Yogyakarta menunjukkan tingkat diagnosis, pengobatan, dan pengendalian yang relatif tinggi. Sementara itu, provinsi-provinsi di wilayah timur tertinggal secara signifikan, dengan tingkat pengendalian serendah 2,0% di beberapa daerah.



# Perubahan performa provinsi (2013 dan 2023)<sup>1</sup>

Selama satu dekade terakhir, perubahan dalam tingkat diagnosis, pengobatan, dan pengendalian menunjukkan **kemajuan yang beragam** — dengan **peningkatan signifikan pada tahap pengobatan dan pengendalian**, namun diiringi oleh **penurunan yang mengkhawatirkan pada tingkat diagnosis** di banyak provinsi.



## Tingkat Diagnosis

Sebagian besar provinsi mengalami penurunan persentase penduduk yang terdiagnosis hipertensi. Beberapa wilayah seperti Papua Barat Daya, Kalimantan Tengah, dan Sulawesi Barat bahkan mencatat penurunan lebih dari 10 poin persentase. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas deteksi belum mampu mengimbangi peningkatan jumlah kasus baru yang perlu didiagnosis.

## Tingkat Tertangani

Hampir seluruh provinsi menunjukkan peningkatan signifikan dalam cakupan pengobatan, dengan kenaikan lebih dari 15 poin persentase di beberapa wilayah seperti Kalimantan Timur, Aceh, Bali, dan Papua. Ini mengindikasikan keberhasilan perluasan akses terhadap obat hipertensi atau layanan primer.

## Tingkat Terkontrol

Meskipun peningkatannya lebih moderat, sebagian besar provinsi mengalami kemajuan dalam pengendalian tekanan darah, dengan pencapaian menonjol di Sulawesi Utara (+7,4%) dan Kalimantan Timur (+5,7%). Namun, sejumlah provinsi di berbagai wilayah masih menunjukkan kemajuan yang minim atau stagnan.

1. Change were measured as absolute percentage point change between 2013 and 2023

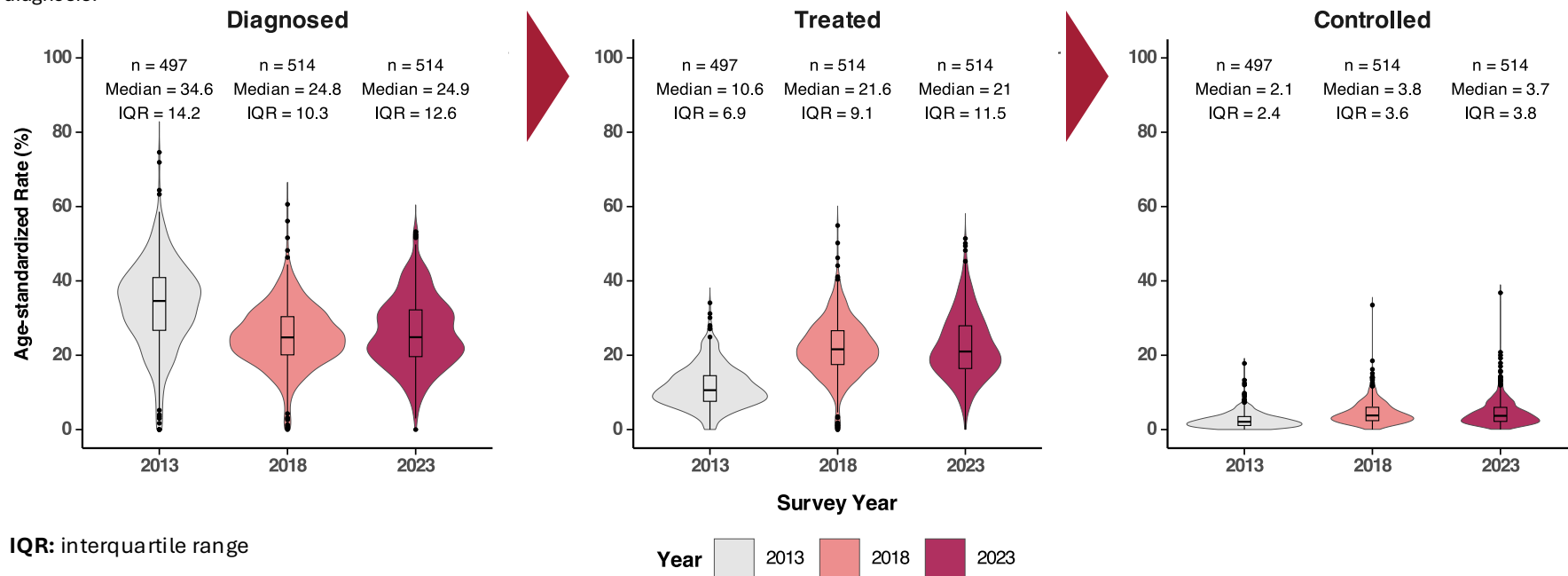
# Distribusi dari Rangkaian Layanan Hipertensi (2013–2023)

Ketika tingkat tertangani dan kontrol meningkat antara 2013–2023, tingkat diagnosis berkurang, dan disparitas antar kabupaten/kota meningkat.

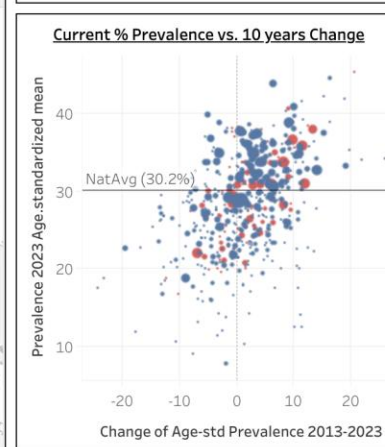
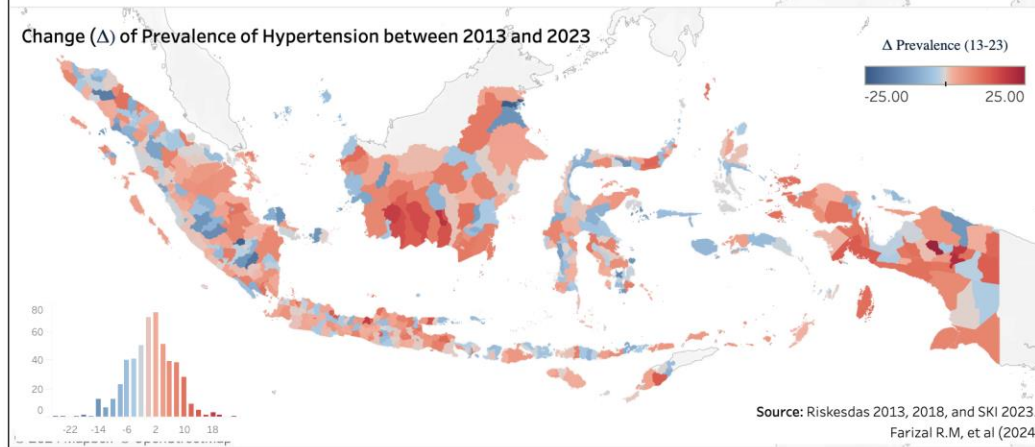
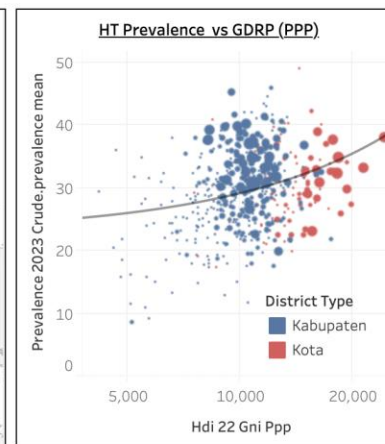
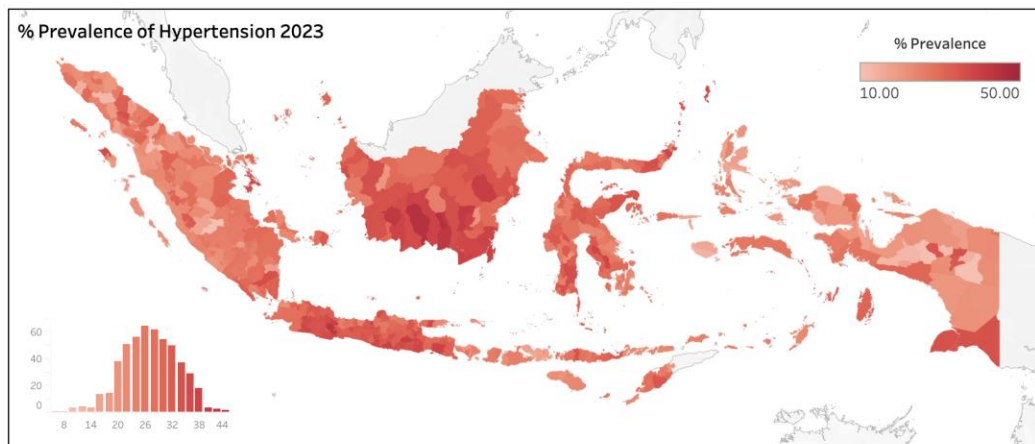
**Diagnosis:** Tingkat diagnosis median menurun dari 34,6% pada tahun 2013 menjadi 24,9% pada tahun 2023. Rentang interkuartil (IQR) sempit menyempit dari 2013 ke 2018, namun kembali melebar pada 2023 — mengindikasikan meningkatnya ketimpangan antarwilayah dalam capaian diagnosis.

**Pengobatan:** Tingkat pengobatan median meningkat dua kali lipat, dari 10,6% (2013) menjadi 21,0% (2023). Distribusinya semakin melebar, mencerminkan adanya kemajuan, tetapi dengan pencapaian yang tidak merata di berbagai distrik.

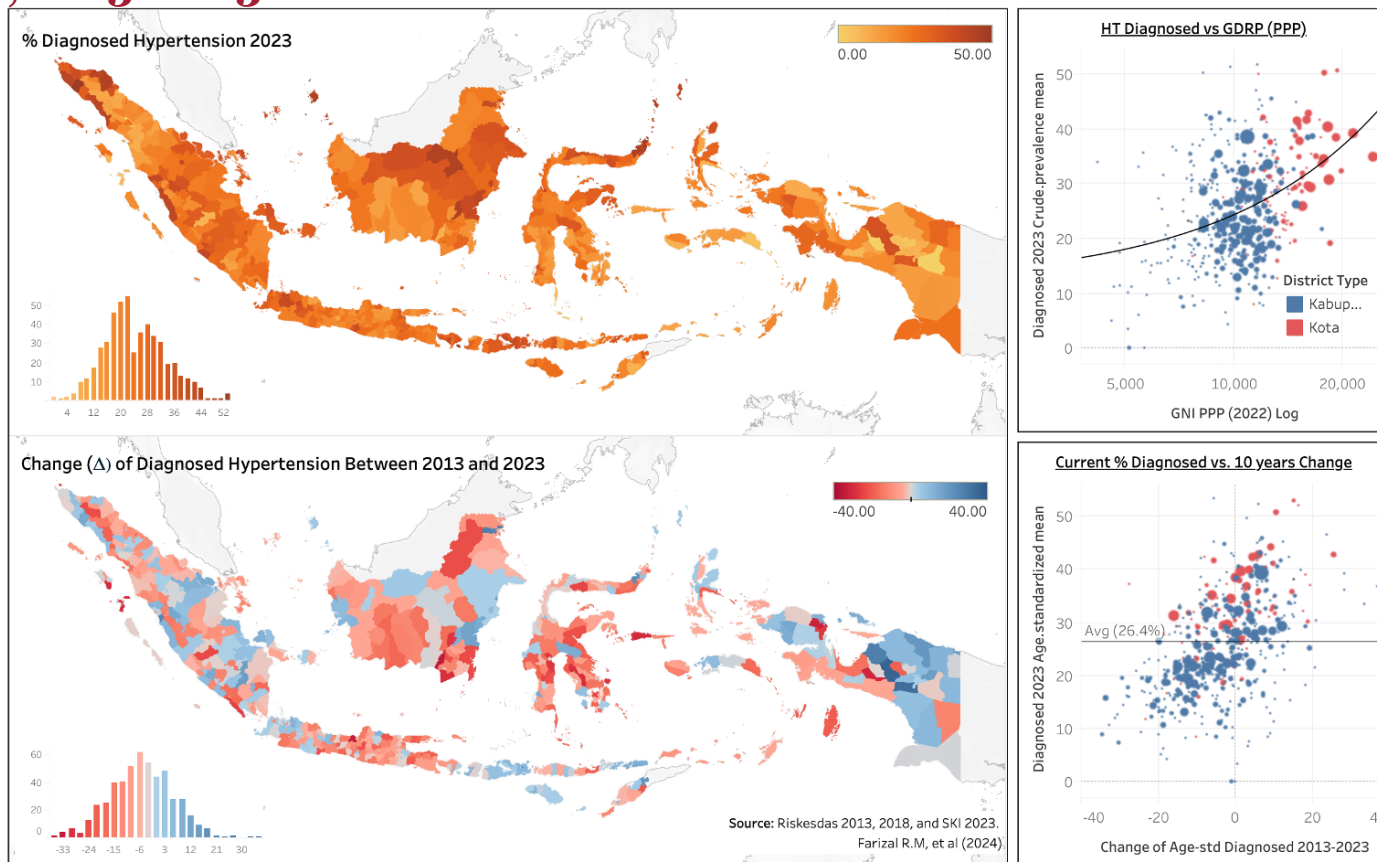
**Pengendalian:** Tingkat pengendalian median hanya meningkat sedikit, dari 2,1% menjadi 3,7%. Meskipun ada peningkatan moderat, angka pengendalian tetap sangat rendah, dan disparitas antarwilayah masih bertahan.



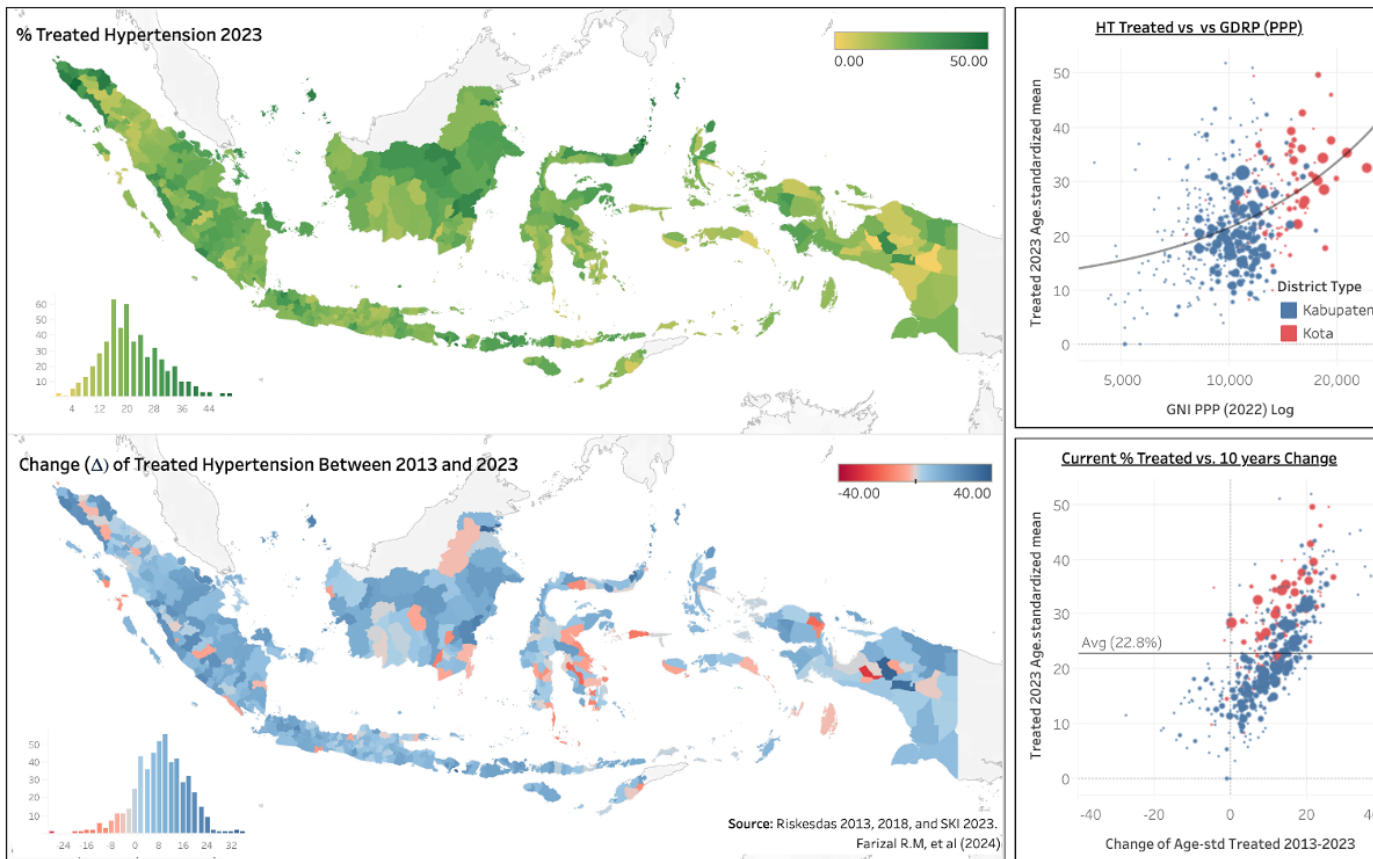
# Prevalensi hipertensi dan perubahannya lintas kabupaten/kota di Indonesia, 2013-2023



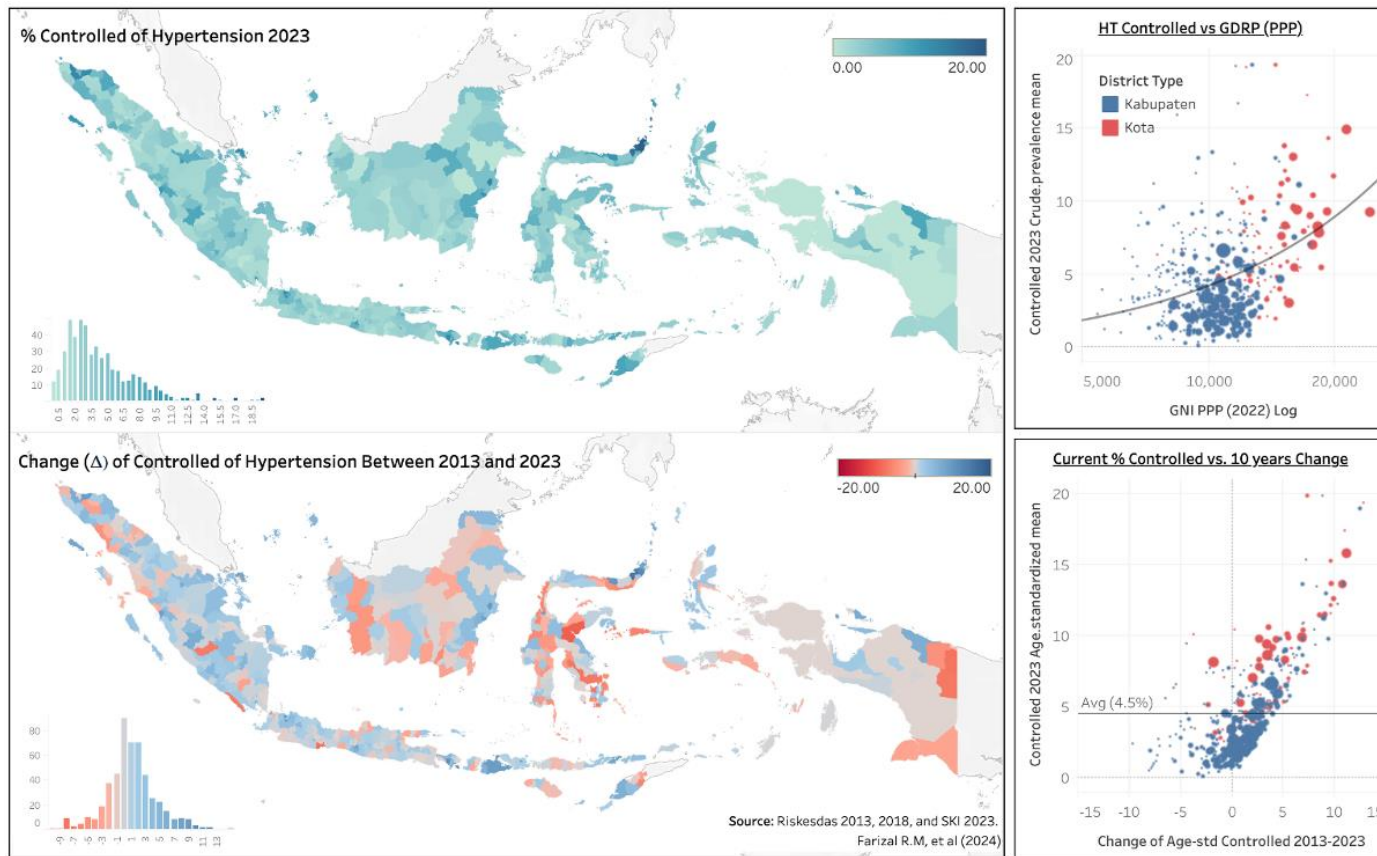
# Prevalensi hipertensi terdiagnosis dan perubahannya lintas kabupaten/kota di Indonesia, 2013-2023



# Prevalensi hipertensi tertangani dan perubahannya lintas kabupaten/kota di Indonesia, 2013-2023



# Prevalensi hipertensi terkontrol dan perubahannya lintas kabupaten/kota di Indonesia, 2013-2023





**Alliance**  
for Health Policy  
and Systems Research



**Kemenkes**

Section 5

# Supplementary



# Kriteria AHA dalam Pengelompokan Hipertensi

Tahun Survey	Kelompok Populasi	Normal (SBP <120 & DBP <80)	Kenaikan (SBP 120-129.9 & DBP <80)	Hipertensi Tahap 1 (SBP 130-139 or DBP 80-89.9)	Hipertensi Tahap 2 (SBP ≥ 140 or DBP ≥ 90)
<b>2013</b>	Semua Populasi	32.3% (31.9%-32.6%)	9.98% (9.82%-10.13%)	40.4% (40.1%-40.7%)	17.3% (17.1%-17.5%)
<b>2018</b>	Semua Populasi	27.7% (27.5%-28.0%)	8.63% (8.51%-8.75%)	41.3% (41.1%-41.5%)	22.2% (22.1%-22.4%)
<b>2023</b>	Semua Populasi	26.6% (26.4%-26.9%)	8.74% (8.59%-8.89%)	44.5% (44.2%-44.7%)	20.1% (19.9%-20.3%)
<b>2013</b>	Hipertensi Tidak Terdiagnosis			75.5% (75.1%-75.8%)	24.5% (24.2%-24.9%)
<b>2018</b>	Hipertensi Tidak Terdiagnosis			69.6% (69.3%-69.8%)	30.4% (30.2%-30.7%)
<b>2023</b>	Hipertensi Tidak Terdiagnosis			73.5% (73.2%-73.8%)	26.5% (26.2%-26.8%)
<b>2013</b>	Hipertensi Terdiagnosis	6.94% (6.61%-7.27%)	3.47% (3.25%-3.69%)	32.9% (32.3%-33.4%)	55.9% (55.2%-56.5%)
<b>2018</b>	Hipertensi Terdiagnosis	3.75% (3.50%-3.99%)	2.66% (2.46%-2.87%)	29.1% (28.5%-29.7%)	63.6% (63.0%-64.3%)
<b>2023</b>	Hipertensi Terdiagnosis	3.67% (3.37%-3.96%)	2.80% (2.58%-3.02%)	32.8% (32.1%-33.5%)	59.5% (58.8%-60.3%)

# Prevalensi Hipertensi di Usia $\geq 17$

Variable	Value	2013		2018		2023	
		Terstandar Usia	Prevalensi Kasar	Terstandar Usia	Prevalensi Kasar	Terstandar Usia	Prevalensi Kasar
<b>Overall</b>	Overall	<b>25.8% (25.7-25.9)</b>	<b>27.9% (27.7-28.2)</b>	<b>30.0% (29.9-30.1)</b>	<b>34.2% (34.0-34.4)</b>	<b>28.2% (28.0-28.3)</b>	<b>31.6% (31.3-31.8)</b>
<b>Age Group</b>	17-39	15.1% (15.0-15.2)	15.7% (15.4-16.0)	18.0% (17.9-18.1)	19.1% (18.8-19.3)	16.4% (16.2-16.5)	16.8% (16.5-17.1)
	40-59	38.1% (37.9-38.3)	38.1% (37.8-38.5)	43.1% (42.9-43.3)	44.8% (44.4-45.1)	37.5% (37.3-37.7)	39.8% (39.4-40.2)
	60-79	58.0% (57.7-58.4)	59.6% (59.0-60.2)	62.6% (62.2-62.9)	64.7% (64.2-65.3)	57.5% (57.1-57.8)	60.0% (59.5-60.5)
	80+	68.3% (67.3-69.3)	69.2% (67.8-70.6)	72.1% (71.1-73.2)	73.9% (72.5-75.3)	66.7% (65.6-67.9)	68.6% (66.9-70.3)
<b>Sex</b>	Female	28.6% (28.4-28.7)	31.4% (31.1-31.7)	32.3% (32.2-32.5)	37.3% (37.1-37.6)	30.2% (30.1-30.4)	35.6% (35.3-35.9)
	Male	22.9% (22.7-23.0)	24.5% (24.2-24.8)	27.4% (27.2-27.6)	31.0% (30.7-31.3)	25.6% (25.4-25.7)	27.5% (27.2-27.9)
<b>Domicile</b>	Rural	25.1% (25.0-25.2)	27.6% (27.3-28.0)	29.4% (29.3-29.6)	33.6% (33.3-33.9)	27.2% (27.0-27.4)	30.3% (29.9-30.7)
	Urban	26.7% (26.5-26.8)	28.3% (27.9-28.7)	30.8% (30.6-31.0)	34.7% (34.3-35.0)	29.0% (28.8-29.1)	32.5% (32.2-32.8)
<b>Occupation</b>	Formal Sector	23.8% (23.5-24.1)	22.6% (22.0-23.1)	26.8% (26.5-27.1)	27.4% (26.9-27.9)	25.6% (25.3-25.9)	25.6% (25.0-26.1)
	Informal Sector	25.9% (25.7-26.0)	27.4% (27.0-27.7)	30.9% (30.7-31.1)	34.2% (33.8-34.5)	30.0% (29.8-30.2)	33.9% (33.4-34.3)
	Others	25.3% (24.8-25.8)	27.1% (26.2-27.9)	30.2% (29.8-30.7)	35.5% (34.7-36.2)	29.8% (29.4-30.2)	34.5% (33.7-35.2)
	Private Sector	26.7% (26.5-27.0)	27.1% (26.6-27.6)	31.9% (31.6-32.2)	34.4% (33.9-34.9)	28.6% (28.3-28.8)	30.6% (30.1-31.2)
	Unemployed	26.2% (26.0-26.4)	30.8% (30.5-31.2)	29.6% (29.4-29.8)	36.6% (36.3-36.9)	27.3% (27.1-27.5)	32.4% (32.0-32.7)
<b>Education</b>	Primary School	30.8% (30.6-31.0)	32.5% (32.0-32.9)	36.0% (35.7-36.2)	40.3% (39.9-40.8)	36.2% (36.0-36.5)	41.3% (40.8-41.8)
	Secondary School	20.2% (20.1-20.4)	20.8% (20.5-21.1)	24.3% (24.1-24.5)	26.7% (26.4-27.0)	24.1% (24.0-24.3)	25.3% (25.0-25.6)
	Tertiary School	24.0% (23.6-24.4)	24.4% (23.7-25.2)	26.5% (26.1-26.9)	29.1% (28.5-29.7)	25.6% (25.3-25.9)	28.3% (27.6-28.9)
	Unschoolled	35.0% (34.8-35.3)	40.7% (40.2-41.2)	41.7% (41.4-42.0)	49.0% (48.5-49.5)	35.4% (35.1-35.8)	43.0% (42.3-43.7)
<b>Wealth Quintile</b>	1 (Poorest)	23.6% (23.4-23.9)	27.8% (27.2-28.3)	28.1% (27.8-28.4)	34.5% (34.0-35.0)	28.2% (28.0-28.5)	33.1% (32.6-33.6)
	2	26.5% (26.3-26.7)	29.4% (28.9-29.9)	29.3% (29.0-29.5)	34.3% (33.8-34.7)	28.7% (28.4-28.9)	32.1% (31.6-32.6)
	3	26.5% (26.2-26.7)	28.1% (27.6-28.5)	30.0% (29.7-30.2)	34.4% (33.9-34.8)	28.2% (28.0-28.5)	31.3% (30.8-31.8)
	4	26.2% (25.9-26.4)	27.3% (26.9-27.7)	30.7% (30.5-31.0)	33.9% (33.4-34.3)	27.9% (27.6-28.1)	30.8% (30.3-31.3)
	5 (Wealthiest)	26.1% (25.9-26.4)	27.4% (26.9-27.9)	31.6% (31.3-31.8)	34.1% (33.6-34.5)	27.8% (27.5-28.0)	30.8% (30.3-31.4)
<b>Insurance Status</b>	Have Insurance	26.2% (26.0-26.3)	28.5% (28.2-28.8)	30.3% (30.1-30.4)	34.5% (34.2-34.8)	28.3% (28.2-28.4)	31.8% (31.5-32.0)
	No Insurance	25.4% (25.2-25.5)	27.4% (27.1-27.8)	29.5% (29.3-29.7)	33.6% (33.2-33.9)	27.7% (27.4-27.9)	31.1% (30.6-31.6)

# Prevalensi of Prehipertensi di Usia $\geq 17$

Variabel	Value	2013		2018		2023	
		Terstandar Usia	Prevalensi Kasar	Terstandar Usia	Prevalensi Kasar	Terstandar Usia	Prevalensi Kasar
<b>Overall</b>	Overall	<b>41.2% (41.1-41.4)</b>	<b>40.4% (40.2-40.7)</b>	<b>39.6% (39.5-39.7)</b>	<b>38.4% (38.2-38.6)</b>	<b>44.3% (44.2-44.4)</b>	<b>42.1% (41.8-42.4)</b>
<b>Age Group</b>	17-39	43.0% (42.9-43.2)	43.0% (42.6-43.3)	42.8% (42.6-43.0)	43.2% (42.9-43.5)	46.6% (46.4-46.8)	46.2% (45.8-46.6)
	40-59	40.3% (40.2-40.5)	40.3% (39.9-40.6)	37.1% (36.9-37.3)	36.6% (36.3-36.9)	43.8% (43.6-44.0)	41.9% (41.5-42.3)
	60-79	29.9% (29.6-30.2)	29.0% (28.5-29.5)	26.2% (25.8-26.5)	24.8% (24.4-25.3)	32.2% (31.9-32.6)	30.0% (29.5-30.5)
	80+	22.7% (21.8-23.6)	22.5% (21.3-23.7)	19.4% (18.4-20.3)	18.4% (17.1-19.6)	24.6% (23.6-25.7)	22.7% (21.2-24.2)
<b>Sex</b>	Female	35.7% (35.6-35.9)	34.6% (34.3-35.0)	34.5% (34.3-34.7)	33.0% (32.7-33.3)	39.7% (39.5-39.8)	36.6% (36.3-36.9)
	Male	47.2% (47.0-47.4)	46.3% (46.0-46.7)	45.5% (45.3-45.7)	43.8% (43.5-44.1)	50.0% (49.8-50.2)	47.6% (47.3-48.0)
<b>Domicile</b>	Rural	42.3% (42.1-42.4)	41.8% (41.5-42.2)	40.7% (40.5-40.9)	39.7% (39.5-40.0)	46.0% (45.8-46.2)	44.3% (43.8-44.7)
	Urban	40.1% (39.9-40.2)	39.1% (38.7-39.5)	38.2% (38.0-38.4)	37.3% (37.0-37.6)	42.8% (42.6-43.0)	40.6% (40.2-40.9)
<b>Occupation</b>	Formal Sector	43.9% (43.6-44.3)	43.9% (43.2-44.5)	41.9% (41.6-42.3)	42.2% (41.6-42.8)	46.9% (46.6-47.3)	46.2% (45.5-46.8)
	Informal Sector	45.0% (44.7-45.2)	44.4% (44.0-44.8)	42.8% (42.6-43.0)	41.5% (41.2-41.9)	47.6% (47.4-47.9)	44.5% (44.1-45.0)
	Others	40.6% (40.1-41.2)	40.9% (40.0-41.8)	38.0% (37.5-38.5)	36.6% (35.9-37.3)	42.9% (42.5-43.3)	40.5% (39.7-41.3)
	Private Sector	43.7% (43.4-44.0)	43.0% (42.4-43.5)	40.6% (40.3-41.0)	39.9% (39.4-40.4)	46.9% (46.6-47.2)	45.4% (44.8-46.0)
	Unemployed	36.5% (36.3-36.7)	35.0% (34.6-35.4)	35.6% (35.4-35.8)	33.7% (33.3-34.0)	40.2% (40.0-40.5)	37.5% (37.1-37.9)
<b>Education</b>	Primary School	41.2% (41.0-41.4)	40.7% (40.3-41.1)	39.1% (38.8-39.3)	37.5% (37.1-37.9)	43.0% (42.8-43.3)	39.7% (39.2-40.1)
	Secondary School	42.0% (41.8-42.2)	41.7% (41.3-42.0)	40.9% (40.7-41.1)	40.6% (40.3-40.9)	45.1% (44.9-45.3)	43.9% (43.6-44.3)
	Tertiary School	41.7% (41.3-42.1)	41.2% (40.4-42.0)	39.4% (39.0-39.8)	39.2% (38.6-39.9)	44.6% (44.2-45.0)	43.2% (42.6-43.9)
	Unschoolled	38.9% (38.6-39.2)	36.5% (36.0-36.9)	36.3% (36.0-36.6)	32.9% (32.5-33.4)	42.4% (42.0-42.7)	37.8% (37.1-38.5)
<b>Wealth Quintile</b>	1 (Poorest)	42.6% (42.3-42.9)	41.5% (41.0-42.0)	40.4% (40.1-40.7)	38.6% (38.2-39.1)	45.0% (44.7-45.3)	42.5% (42.0-43.1)
	2	41.2% (40.9-41.5)	40.3% (39.8-40.8)	40.0% (39.7-40.3)	38.5% (38.1-39.0)	44.0% (43.7-44.3)	41.8% (41.3-42.3)
	3	40.9% (40.7-41.2)	40.4% (39.9-40.9)	39.8% (39.5-40.1)	38.4% (38.0-38.8)	44.3% (44.0-44.6)	42.3% (41.7-42.8)
	4	40.4% (40.1-40.7)	39.9% (39.4-40.5)	39.5% (39.2-39.7)	38.7% (38.3-39.2)	44.4% (44.1-44.7)	42.2% (41.6-42.7)
	5 (Wealthiest)	41.2% (41.0-41.5)	40.5% (39.9-41.0)	38.6% (38.3-38.9)	37.7% (37.3-38.2)	43.7% (43.4-44.0)	41.8% (41.3-42.3)
<b>Insurance Status</b>	Have Insurance	40.6% (40.5-40.8)	40.0% (39.7-40.4)	39.3% (39.1-39.4)	37.9% (37.7-38.2)	44.0% (43.8-44.1)	41.7% (41.5-42.0)
	No Insurance	42.1% (41.9-42.2)	40.9% (40.5-41.2)	40.3% (40.1-40.5)	39.3% (39.0-39.6)	45.5% (45.2-45.7)	43.2% (42.7-43.7)

# Prevalensi Hipertensi Usia ≥ 40

Variabel	Value	2013		2018		2023	
		Terstandar Usia	Prevalensi Kasar	Terstandar Usia	Prevalensi Kasar	Terstandar Usia	Prevalensi Kasar
<b>Overall</b>	Overall	<b>46.2% (45.9-46.5)</b>	<b>44.0% (43.6-44.3)</b>	<b>52.0% (51.8-52.3)</b>	<b>50.6% (50.3-50.8)</b>	<b>47.1% (46.8-47.3)</b>	<b>46.1% (45.8-46.5)</b>
<b>Age Group</b>	17-39	38.9% (38.7-39.2)	38.1% (37.8-38.5)	45.2% (44.9-45.5)	44.8% (44.4-45.1)	40.0% (39.7-40.3)	39.8% (39.4-40.2)
	40-59	60.1% (59.6-60.6)	59.6% (59.0-60.2)	65.2% (64.7-65.7)	64.7% (64.2-65.3)	60.6% (60.0-61.1)	60.0% (59.5-60.5)
	60-79	69.2% (67.8-70.5)	69.2% (67.8-70.6)	73.9% (72.5-75.3)	73.9% (72.5-75.3)	68.6% (66.9-70.3)	68.6% (66.9-70.3)
	80+	52.4% (52.0-52.7)	50.2% (49.8-50.7)	58.0% (57.6-58.3)	56.5% (56.2-56.9)	53.6% (53.2-54.0)	52.7% (52.3-53.1)
<b>Sex</b>	Female	39.8% (39.4-40.2)	37.6% (37.2-38.0)	45.9% (45.6-46.3)	44.4% (44.0-44.8)	40.3% (39.9-40.7)	39.4% (39.0-39.8)
	Male	44.3% (43.9-44.6)	42.2% (41.8-42.7)	50.2% (49.8-50.5)	48.8% (48.4-49.2)	45.2% (44.8-45.6)	44.4% (43.9-44.9)
<b>Domicile</b>	Rural	48.2% (47.8-48.6)	45.8% (45.3-46.3)	53.6% (53.2-54.0)	52.0% (51.6-52.5)	48.3% (48.0-48.7)	47.4% (46.9-47.8)
	Urban	38.9% (38.1-39.6)	37.5% (36.7-38.4)	45.0% (44.2-45.9)	44.1% (43.2-44.9)	39.3% (38.6-40.1)	38.6% (37.8-39.4)
<b>Occupation</b>	Formal Sector	39.7% (39.3-40.1)	37.6% (37.1-38.1)	45.9% (45.5-46.3)	44.5% (44.0-44.9)	43.2% (42.8-43.7)	42.3% (41.8-42.8)
	Informal Sector	45.3% (43.9-46.6)	43.1% (41.8-44.5)	55.7% (54.6-56.8)	54.1% (53.0-55.2)	51.1% (50.1-52.1)	50.0% (48.9-51.0)
	Others	41.8% (41.1-42.5)	39.9% (39.1-40.6)	49.0% (48.3-49.7)	47.6% (46.9-48.3)	42.6% (41.9-43.3)	41.7% (41.0-42.4)
	Private Sector	57.1% (56.7-57.6)	55.2% (54.7-55.7)	62.8% (62.3-63.2)	61.4% (60.9-61.9)	56.3% (55.8-56.8)	55.5% (55.0-56.0)
	Unemployed	46.1% (45.6-46.5)	44.1% (43.5-44.6)	52.3% (51.9-52.8)	50.8% (50.3-51.3)	50.1% (49.7-50.6)	49.3% (48.8-49.9)
<b>Education</b>	Primary School	41.8% (41.3-42.2)	39.5% (38.9-40.0)	47.6% (47.1-48.1)	46.2% (45.7-46.7)	42.5% (42.1-42.9)	41.7% (41.2-42.2)
	Secondary School	41.7% (40.6-42.7)	39.4% (38.3-40.5)	48.0% (47.0-49.0)	46.3% (45.4-47.3)	43.7% (42.8-44.6)	42.6% (41.6-43.5)
	Tertiary School	50.8% (50.3-51.3)	49.2% (48.6-49.7)	57.0% (56.5-57.5)	56.0% (55.5-56.5)	52.4% (51.7-53.1)	51.7% (51.0-52.5)
	Unschoolled	44.4% (43.8-45.0)	42.2% (41.5-42.9)	51.7% (51.1-52.3)	50.3% (49.6-50.9)	47.9% (47.3-48.5)	46.9% (46.3-47.6)
<b>Wealth Quintile</b>	1 (Poorest)	47.1% (46.6-47.7)	45.0% (44.3-45.6)	51.3% (50.7-51.9)	49.8% (49.2-50.4)	47.5% (46.9-48.1)	46.7% (46.0-47.3)
	2	46.1% (45.5-46.6)	44.0% (43.4-44.6)	52.3% (51.7-52.9)	50.8% (50.2-51.4)	46.8% (46.2-47.4)	46.0% (45.3-46.6)
	3	46.7% (46.1-47.3)	44.4% (43.7-45.1)	51.8% (51.3-52.4)	50.4% (49.8-50.9)	46.9% (46.2-47.5)	45.9% (45.2-46.6)
	4	46.3% (45.7-46.9)	43.9% (43.2-44.6)	52.9% (52.3-53.4)	51.3% (50.7-51.9)	46.3% (45.6-46.9)	45.3% (44.6-46.0)
	5 (Wealthiest)	46.3% (46.0-46.7)	44.0% (43.6-44.5)	52.0% (51.7-52.3)	50.4% (50.1-50.8)	47.3% (46.9-47.6)	46.3% (45.9-46.7)
<b>Insurance Status</b>	Have Insurance	46.0% (45.6-46.4)	43.9% (43.5-44.4)	52.1% (51.6-52.6)	50.8% (50.3-51.3)	46.5% (45.9-47.1)	45.7% (45.0-46.3)
	No Insurance	46.2% (45.9-46.5)	44.0% (43.6-44.3)	52.0% (51.8-52.3)	50.6% (50.3-50.8)	47.1% (46.8-47.3)	46.1% (45.8-46.5)

# Prevalensi Prehipertensi di Usia $\geq 40$

Variable	Value	2013		2018		2023	
		Terstandar Usia	Prevalensi kasar	Terstandar Usia	Prevalensi kasar	Terstandar Usia	Prevalensi kasar
<b>Overall</b>	Overall	<b>36.1% (35.8-36.3)</b>	<b>37.1% (36.8-37.5)</b>	<b>32.3% (32.1-32.6)</b>	<b>33.2% (32.9-33.4)</b>	<b>37.6% (37.3-37.9)</b>	<b>38.1% (37.8-38.4)</b>
<b>Age Group</b>	17-39	39.9% (39.6-40.2)	40.3% (39.9-40.6)	36.4% (36.1-36.7)	36.6% (36.3-36.9)	41.8% (41.5-42.1)	41.9% (41.5-42.3)
	40-59	28.6% (28.2-29.1)	29.0% (28.5-29.5)	24.5% (24.0-24.9)	24.8% (24.4-25.3)	29.6% (29.1-30.1)	30.0% (29.5-30.5)
	60-79	22.5% (21.3-23.7)	22.5% (21.3-23.7)	18.4% (17.1-19.6)	18.4% (17.1-19.6)	22.7% (21.2-24.2)	22.7% (21.2-24.2)
	80+	31.1% (30.7-31.4)	32.0% (31.6-32.4)	28.1% (27.8-28.4)	28.9% (28.6-29.2)	32.5% (32.2-32.9)	33.0% (32.6-33.3)
<b>Sex</b>	Female	41.2% (40.9-41.6)	42.4% (42.0-42.8)	36.6% (36.3-37.0)	37.6% (37.2-37.9)	42.9% (42.5-43.3)	43.4% (43.0-43.9)
	Male	37.5% (37.2-37.8)	38.5% (38.1-38.9)	33.7% (33.4-34.0)	34.5% (34.2-34.8)	39.8% (39.4-40.2)	40.2% (39.8-40.7)
<b>Domicile</b>	Rural	34.5% (34.2-34.9)	35.8% (35.3-36.2)	31.1% (30.7-31.5)	32.0% (31.6-32.4)	36.1% (35.7-36.4)	36.6% (36.2-37.0)
	Urban	41.4% (40.6-42.2)	41.9% (41.1-42.8)	37.2% (36.4-38.0)	37.7% (36.8-38.5)	42.9% (42.1-43.7)	43.3% (42.4-44.1)
<b>Occupation</b>	Formal Sector	40.4% (40.0-40.7)	41.4% (41.0-41.9)	36.4% (36.0-36.7)	37.2% (36.8-37.6)	40.7% (40.3-41.2)	41.2% (40.8-41.7)
	Informal Sector	36.5% (35.2-37.8)	37.5% (36.2-38.8)	29.9% (28.9-30.9)	30.7% (29.7-31.7)	35.1% (34.2-36.1)	35.8% (34.8-36.7)
	Others	39.0% (38.3-39.6)	39.9% (39.2-40.6)	34.3% (33.7-34.9)	35.1% (34.5-35.7)	40.7% (40.1-41.4)	41.3% (40.6-42.0)
	Private Sector	28.7% (28.3-29.1)	29.5% (29.1-30.0)	25.2% (24.7-25.6)	26.0% (25.5-26.4)	30.6% (30.1-31.1)	31.0% (30.5-31.5)
	Unemployed	36.6% (36.2-37.0)	37.6% (37.1-38.1)	32.5% (32.0-32.9)	33.4% (32.9-33.8)	36.1% (35.7-36.6)	36.6% (36.1-37.1)
<b>Education</b>	Primary School	38.4% (37.9-38.8)	39.5% (38.9-40.0)	35.0% (34.5-35.4)	35.8% (35.3-36.2)	40.2% (39.8-40.6)	40.6% (40.2-41.1)
	Secondary School	39.0% (38.0-40.0)	40.0% (38.9-41.1)	34.0% (33.1-34.9)	34.8% (33.9-35.7)	39.4% (38.5-40.3)	40.0% (39.0-41.0)
	Tertiary School	33.0% (32.5-33.4)	33.7% (33.3-34.2)	29.2% (28.7-29.6)	29.7% (29.3-30.2)	34.0% (33.4-34.7)	34.3% (33.6-35.0)
	Unschoolled	36.7% (36.1-37.3)	37.8% (37.2-38.4)	31.9% (31.3-32.5)	32.7% (32.2-33.3)	37.2% (36.7-37.8)	37.8% (37.2-38.4)
<b>Wealth Quintile</b>	1 (Poorest)	35.5% (35.0-36.0)	36.5% (35.9-37.1)	32.5% (31.9-33.1)	33.3% (32.8-33.9)	37.5% (36.9-38.1)	38.0% (37.4-38.6)
	2	35.8% (35.3-36.3)	36.7% (36.2-37.3)	32.4% (31.8-32.9)	33.3% (32.7-33.8)	37.7% (37.1-38.3)	38.1% (37.5-38.8)
	3	36.0% (35.5-36.6)	37.2% (36.6-37.8)	32.9% (32.3-33.4)	33.8% (33.2-34.3)	37.5% (36.9-38.1)	38.0% (37.4-38.7)
	4	36.5% (35.9-37.0)	37.7% (37.0-38.3)	32.0% (31.4-32.5)	32.8% (32.2-33.3)	38.1% (37.5-38.7)	38.6% (38.0-39.3)
	5 (Wealthiest)	35.7% (35.3-36.0)	36.8% (36.4-37.2)	32.1% (31.8-32.4)	33.0% (32.7-33.3)	37.4% (37.1-37.7)	37.9% (37.5-38.2)
<b>Insurance Status</b>	Have Insurance	36.5% (36.1-36.9)	37.6% (37.1-38.0)	32.8% (32.4-33.3)	33.6% (33.1-34.0)	38.3% (37.8-38.9)	38.8% (38.2-39.3)
	No Insurance	36.1% (35.8-36.3)	37.1% (36.8-37.5)	32.3% (32.1-32.6)	33.2% (32.9-33.4)	37.6% (37.3-37.9)	38.1% (37.8-38.4)

# Tingkat Diagnosis Hipertensi<sup>1</sup> Menurut Subkelompok (Prevalensi Kasar dan Terstandar Usia) di Indonesia, Tahun 2013, 2018, dan 2023

Variabel	Value	2013		2018		2023	
		Terstandar Usia	Prevalensi Kasar	Terstandar Usia	Prevalensi Kasar	Terstandar Usia	Prevalensi Kasar
<b>Overall</b>	Overall	<b>34.6% (34.3-34.9)</b>	<b>33.0% (32.5-33.4)</b>	<b>24.9% (24.6-25.2)</b>	<b>24.1% (23.7-24.4)</b>	<b>27.3% (27.0-27.7)</b>	<b>26.9% (26.5-27.3)</b>
<b>Age Group</b>	17-39	20.5% (20.0-21.0)	21.0% (20.3-21.6)	10.7% (10.3-11.1)	11.0% (10.6-11.5)	10.3% (9.8-10.8)	10.6% (10.1-11.1)
	40-59	37.3% (36.8-37.7)	36.9% (36.3-37.4)	26.8% (26.4-27.2)	26.6% (26.1-27.0)	29.2% (28.7-29.7)	29.0% (28.5-29.6)
	60-79	41.9% (41.3-42.6)	41.9% (41.2-42.6)	34.6% (34.0-35.3)	34.5% (33.9-35.2)	38.6% (37.9-39.3)	38.3% (37.6-39.1)
	80+	39.9% (38.2-41.7)	39.9% (38.1-41.7)	32.7% (30.9-34.5)	32.7% (30.9-34.5)	36.7% (34.5-39.0)	36.7% (34.4-39.0)
<b>Gender</b>	Female	39.8% (39.3-40.2)	38.2% (37.6-38.7)	29.9% (29.5-30.3)	29.0% (28.6-29.4)	31.5% (31.1-32.0)	31.1% (30.6-31.6)
	Male	27.9% (27.4-28.3)	26.2% (25.6-26.7)	18.9% (18.5-19.3)	18.0% (17.6-18.4)	21.9% (21.4-22.4)	21.5% (21.0-22.0)
<b>Domicile</b>	Rural	32.7% (32.3-33.1)	31.3% (30.7-31.9)	22.4% (22.0-22.7)	21.7% (21.3-22.0)	23.1% (22.6-23.5)	22.7% (22.1-23.3)
	Urban	36.4% (35.9-36.8)	34.5% (33.9-35.2)	26.9% (26.5-27.4)	25.9% (25.5-26.4)	30.1% (29.7-30.6)	29.7% (29.1-30.2)
<b>Occupation</b>	Formal Sector	29.2% (28.3-30.2)	28.1% (27.1-29.1)	20.1% (19.3-20.9)	19.8% (19.0-20.6)	24.8% (23.8-25.7)	24.6% (23.6-25.6)
	Informal Sector	29.4% (28.9-29.9)	28.3% (27.6-28.9)	19.7% (19.2-20.1)	19.2% (18.8-19.6)	22.8% (22.2-23.3)	22.3% (21.7-22.9)
	Others	34.1% (32.4-35.8)	32.5% (30.8-34.3)	26.2% (25.0-27.3)	24.9% (23.8-26.0)	31.1% (29.9-32.4)	30.1% (28.8-31.3)
	Private Sector	32.8% (31.9-33.6)	31.3% (30.3-32.2)	22.9% (22.2-23.6)	22.1% (21.4-22.9)	24.5% (23.7-25.3)	24.1% (23.3-25.0)
	Unemployed	40.2% (39.7-40.7)	38.3% (37.7-38.9)	31.9% (30.7-31.8)	30.0% (29.5-30.6)	32.0% (31.4-32.6)	31.7% (31.1-32.3)
<b>Education</b>	Primary School	36.0% (35.4-36.5)	34.7% (34.0-35.3)	26.2% (25.7-26.8)	25.3% (24.7-25.8)	29.4% (28.8-30.0)	28.9% (28.2-29.5)
	Secondary School	30.1% (29.6-30.7)	28.6% (27.9-29.2)	21.2% (20.8-21.7)	20.6% (20.2-21.1)	24.3% (23.8-24.8)	24.1% (23.5-24.6)
	Tertiary School	32.6% (31.3-33.9)	30.3% (28.9-31.7)	25.3% (24.2-26.3)	24.3% (23.3-25.3)	29.8% (28.7-30.9)	29.2% (28.1-30.3)
	Unschoolled	38.2% (37.6-38.8)	37.2% (36.5-37.9)	28.5% (27.9-29.1)	27.8% (27.2-28.4)	29.7% (28.7-30.6)	29.3% (28.4-30.2)
<b>Wealth Quintile</b>	1 (Poorest)	31.0% (30.2-31.8)	29.8% (28.9-30.7)	22.0% (21.4-22.7)	21.2% (20.5-21.8)	23.0% (22.3-23.7)	22.7% (22.0-23.4)
	2	33.4% (32.7-34.1)	32.0% (31.2-32.8)	23.1% (22.4-23.8)	22.3% (21.7-23.0)	25.4% (24.7-26.1)	25.0% (24.3-25.7)
	3	35.0% (34.3-35.7)	33.5% (32.7-34.2)	24.1% (23.5-24.8)	23.3% (22.7-24.0)	26.6% (25.8-27.3)	26.2% (25.4-26.9)
	4	36.4% (35.7-37.2)	34.5% (33.7-35.4)	25.6% (25.0-26.3)	24.7% (24.1-25.4)	29.0% (28.3-29.8)	28.5% (27.7-29.3)
	5 (Wealthiest)	35.8% (35.1-36.5)	33.7% (32.8-34.6)	28.4% (27.8-29.1)	27.4% (26.8-28.0)	32.5% (31.7-33.3)	32.0% (31.1-32.8)
<b>Insurance Status</b>	Have Insurance	36.1% (35.7-36.6)	34.4% (33.8-34.9)	26.5% (26.1-26.9)	25.6% (25.2-25.9)	29.2% (28.8-29.6)	28.8% (28.3-29.2)
	No Insurance	32.9% (32.4-33.4)	31.4% (30.8-32.0)	21.5% (21.0-22.0)	20.9% (20.4-21.3)	21.7% (21.0-22.3)	21.3% (20.6-22.0)

1. "Diagnosed" rates were defined as the proportion of individuals who had been previously diagnosed with hypertension/high blood pressure by a doctor or were taking any antihypertensive medication.

# Tingkat Diagnosis Hipertensi<sup>2</sup> Menurut Subkelompok (Prevalensi Kasar dan Terstandar Usia) di Indonesia, Tahun 2013, 2018, dan 2023

Variable	Value	2013		2018		2023	
		Terstandar Usia	Prevalensi Kasar	Terstandar Usia	Prevalensi Kasar	Terstandar Usia	Prevalensi Kasar
<b>Overall</b>	Overall	<b>11.3% (11.1-11.5)</b>	<b>10.4% (10.1-10.6)</b>	<b>21.7% (21.5-22.0)</b>	<b>20.9% (20.6-21.2)</b>	<b>22.8% (22.4-23.1)</b>	<b>22.4% (22.0-22.7)</b>
<b>Age Group</b>	17-39	4.5% (4.2-4.8)	4.6% (4.3-4.9)	8.2% (7.9-8.6)	8.5% (8.1-8.9)	7.1% (6.7-7.5)	7.4% (7.0-7.8)
	40-59	12.4% (12.1-12.8)	12.2% (11.8-12.5)	23.5% (23.1-23.8)	23.2% (22.8-23.6)	24.3% (23.8-24.7)	24.1% (23.7-24.6)
	60-79	15.0% (14.5-15.4)	14.9% (14.4-15.5)	31.0% (30.4-31.6)	30.9% (30.3-31.5)	33.3% (32.7-34.0)	33.2% (32.5-33.9)
	80+	11.6% (10.5-12.8)	11.6% (10.5-12.8)	28.7% (26.9-30.4)	28.7% (26.9-30.4)	31.4% (29.3-33.6)	31.4% (29.2-33.7)
<b>Gender</b>	Female	12.9% (12.6-13.2)	12.0% (11.7-12.3)	26.3% (25.9-26.7)	25.4% (25.0-25.8)	26.5% (26.1-26.9)	26.1% (25.6-26.5)
	Male	9.1% (8.8-9.5)	8.2% (7.9-8.5)	16.2% (15.9-16.6)	15.4% (15.0-15.7)	18.0% (17.5-18.4)	17.6% (17.1-18.0)
<b>Domicile</b>	Rural	8.9% (8.6-9.1)	8.3% (8.0-8.6)	19.6% (19.3-19.9)	18.9% (18.5-19.2)	18.9% (18.4-19.3)	18.6% (18.1-19.1)
	Urban	13.6% (13.2-13.9)	12.3% (11.9-12.7)	23.4% (23.0-23.8)	22.4% (22.0-22.8)	25.3% (24.9-25.7)	24.8% (24.4-25.3)
<b>Occupation</b>	Formal Sector	11.0% (10.3-11.7)	10.2% (9.5-10.8)	17.2% (16.4-17.9)	16.8% (16.1-17.6)	20.7% (19.8-21.6)	20.5% (19.6-21.4)
	Informal Sector	7.1% (6.8-7.4)	6.7% (6.4-7.0)	17.0% (16.6-17.4)	16.6% (16.1-17.0)	18.3% (17.7-18.8)	17.9% (17.3-18.4)
	Others	11.0% (9.9-12.1)	10.2% (9.1-11.2)	23.2% (22.1-24.3)	22.0% (20.9-23.0)	27.4% (26.2-28.6)	26.4% (25.3-27.6)
	Private Sector	11.1% (10.5-11.6)	10.2% (9.6-10.8)	19.7% (19.0-20.3)	19.0% (18.3-19.6)	20.1% (19.4-20.9)	19.8% (19.0-20.5)
	Unemployed	14.5% (14.1-14.9)	13.2% (12.7-13.6)	27.5% (27.0-28.0)	26.3% (25.8-26.8)	27.0% (26.5-27.6)	26.7% (26.1-27.2)
<b>Education</b>	Primary School	11.1% (10.7-11.4)	10.3% (9.9-10.7)	23.0% (22.5-23.5)	22.1% (21.6-22.6)	24.4% (23.8-24.9)	23.9% (23.3-24.4)
	Secondary School	11.1% (10.7-11.5)	9.8% (9.4-10.3)	18.2% (17.8-18.6)	17.6% (17.2-18.0)	20.2% (19.8-20.7)	20.0% (19.5-20.4)
	Tertiary School	14.8% (13.8-15.8)	12.8% (11.9-13.7)	21.7% (20.7-22.7)	20.7% (19.7-21.6)	26.0% (24.9-27.0)	25.3% (24.3-26.3)
	Unschoolled	11.0% (10.6-11.5)	10.6% (10.1-11.0)	25.1% (24.6-25.7)	24.5% (23.9-25.0)	24.4% (23.5-25.3)	24.2% (23.3-25.0)
<b>Wealth Quintile</b>	1 (Poorest)	7.1% (6.7-7.5)	6.6% (6.2-7.1)	19.0% (18.4-19.7)	18.2% (17.6-18.9)	18.0% (17.3-18.6)	17.7% (17.1-18.4)
	2	8.7% (8.3-9.1)	8.1% (7.7-8.5)	20.0% (19.4-20.7)	19.3% (18.6-19.9)	20.9% (20.3-21.6)	20.6% (19.9-21.2)
	3	10.3% (9.8-10.7)	9.5% (9.0-9.9)	21.1% (20.4-21.7)	20.3% (19.7-20.9)	21.8% (21.1-22.5)	21.5% (20.8-22.2)
	4	13.3% (12.8-13.9)	12.0% (11.5-12.5)	22.1% (21.5-22.7)	21.3% (20.7-21.9)	24.5% (23.8-25.3)	24.0% (23.2-24.7)
	5 (Wealthiest)	15.7% (15.2-16.3)	14.1% (13.6-14.7)	25.1% (24.5-25.7)	24.1% (23.5-24.6)	28.5% (27.7-29.2)	27.8% (27.0-28.6)
<b>Insurance Status</b>	Have Insurance	12.4% (12.1-12.7)	11.3% (11.0-11.6)	23.2% (22.9-23.5)	22.2% (21.9-22.6)	24.7% (24.3-25.0)	24.3% (23.9-24.7)
	No Insurance	10.1% (9.8-10.4)	9.3% (9.0-9.7)	18.6% (18.1-19.0)	17.9% (17.5-18.4)	17.0% (16.4-17.6)	16.6% (16.0-17.2)

2. "Treatment" rates were defined as the proportion of individuals who were "diagnosed" and were currently taking any antihypertensive medication.

# Tingkat Pengendalian Hipertensi<sup>3</sup> Menurut Subkelompok (Prevalensi Kasar dan Terstandar Usia) di Indonesia, Tahun 2013, 2018, dan 2023

Variabel	Value	2013		2018		2023	
		Terstandar Usia	Crude	Terstandar Usia	Crude	Terstandar Usia	Crude
<b>Overall</b>	Overall	<b>2.4% (2.3-2.5)</b>	<b>2.3% (2.2-2.4)</b>	<b>3.8% (3.6-3.9)</b>	<b>3.7% (3.6-3.8)</b>	<b>4.4% (4.2-4.5)</b>	<b>4.2% (4.1-4.4)</b>
<b>Age Group</b>	17-39	1.9% (1.7-2.0)	1.9% (1.7-2.1)	2.8% (2.6-3.0)	2.9% (2.6-3.1)	1.9% (1.7-2.1)	1.9% (1.7-2.1)
	40-59	2.6% (2.4-2.7)	2.5% (2.4-2.7)	3.9% (3.7-4.1)	3.9% (3.7-4.1)	4.4% (4.2-4.6)	4.4% (4.1-4.6)
	60-79	2.5% (2.3-2.7)	2.5% (2.3-2.8)	4.4% (4.1-4.7)	4.4% (4.1-4.7)	6.3% (6.0-6.6)	6.3% (6.0-6.6)
	80+	1.5% (1.0-1.9)	1.5% (1.0-1.9)	3.7% (3.1-4.4)	3.7% (3.1-4.4)	4.3% (3.4-5.2)	4.3% (3.4-5.2)
<b>Gender</b>	Female	2.6% (2.5-2.8)	2.6% (2.4-2.7)	4.4% (4.2-4.5)	4.3% (4.1-4.4)	4.7% (4.5-4.9)	4.5% (4.3-4.8)
	Male	2.1% (1.9-2.2)	2.0% (1.8-2.1)	3.1% (2.9-3.2)	3.0% (2.8-3.2)	4.0% (3.7-4.2)	3.8% (3.6-4.1)
<b>Domicile</b>	Rural	1.9% (1.7-2.0)	1.9% (1.7-2.0)	3.2% (3.1-3.4)	3.3% (3.1-3.4)	2.7% (2.5-2.9)	2.7% (2.5-2.9)
	Urban	2.8% (2.7-3.0)	2.7% (2.5-2.9)	4.2% (4.0-4.4)	4.0% (3.8-4.2)	5.4% (5.2-5.7)	5.3% (5.0-5.5)
<b>Occupation</b>	Formal Sector	2.7% (2.3-3.0)	2.5% (2.1-2.9)	3.6% (3.3-4.0)	3.6% (3.2-4.0)	5.2% (4.7-5.7)	5.1% (4.6-5.6)
	Informal Sector	1.6% (1.4-1.7)	1.6% (1.4-1.7)	3.0% (2.9-3.2)	3.1% (2.9-3.2)	2.9% (2.7-3.1)	2.8% (2.6-3.1)
	Others	2.7% (2.0-3.4)	2.8% (2.1-3.5)	4.5% (3.9-5.0)	4.3% (3.8-4.8)	5.7% (5.1-6.3)	5.4% (4.9-6.0)
	Private Sector	2.5% (2.2-2.8)	2.4% (2.1-2.7)	3.7% (3.3-4.0)	3.6% (3.3-3.9)	4.1% (3.7-4.4)	4.0% (3.6-4.3)
	Unemployed	2.8% (2.6-3.0)	2.7% (2.5-2.9)	4.4% (4.1-4.6)	4.2% (4.0-4.4)	5.1% (4.8-5.3)	4.9% (4.6-5.2)
<b>Education</b>	Primary School	2.1% (1.9-2.3)	2.1% (1.9-2.3)	3.5% (3.3-3.8)	3.5% (3.3-3.7)	3.7% (3.5-3.9)	3.6% (3.4-3.9)
	Secondary School	2.6% (2.4-2.9)	2.5% (2.2-2.7)	4.0% (3.8-4.2)	3.9% (3.7-4.1)	4.6% (4.4-4.9)	4.5% (4.2-4.7)
	Tertiary School	4.1% (3.5-4.8)	3.5% (3.0-4.1)	4.5% (4.0-5.0)	4.4% (3.9-4.8)	7.2% (6.6-7.8)	7.0% (6.3-7.7)
	Unschoolled	2.0% (1.8-2.2)	2.1% (1.9-2.3)	3.5% (3.3-3.7)	3.5% (3.3-3.7)	3.4% (3.0-3.7)	3.3% (3.0-3.6)
<b>Wealth Quintile</b>	1 (Poorest)	1.8% (1.6-2.0)	1.9% (1.6-2.1)	2.9% (2.7-3.2)	2.9% (2.7-3.2)	2.6% (2.4-2.9)	2.6% (2.4-2.9)
	2	1.7% (1.6-1.9)	1.8% (1.6-1.9)	3.3% (3.1-3.6)	3.3% (3.0-3.5)	3.3% (3.0-3.6)	3.2% (2.9-3.5)
	3	2.0% (1.8-2.2)	2.0% (1.8-2.2)	3.6% (3.3-3.8)	3.6% (3.3-3.8)	3.7% (3.4-4.0)	3.6% (3.3-3.9)
	4	2.7% (2.4-3.0)	2.6% (2.3-2.9)	3.7% (3.5-4.0)	3.7% (3.4-3.9)	4.6% (4.3-5.0)	4.5% (4.1-4.8)
	5 (Wealthiest)	3.4% (3.2-3.7)	3.1% (2.8-3.4)	4.9% (4.6-5.2)	4.7% (4.4-5.0)	7.4% (7.0-7.9)	7.2% (6.7-7.6)
<b>Insurance Status</b>	Have Insurance	2.7% (2.5-2.8)	2.6% (2.4-2.7)	4.2% (4.0-4.4)	4.1% (3.9-4.3)	5.1% (5.0-5.3)	5.0% (4.8-5.2)
	No Insurance	2.0% (1.9-2.2)	2.0% (1.8-2.2)	2.9% (2.7-3.1)	2.9% (2.7-3.0)	2.0% (1.8-2.2)	2.0% (1.8-2.2)

3. "Controlled" rates were defined as the proportion of the hypertension population who were "treated" and had an average systolic blood pressure below 140 mmHg and diastolic blood pressure below 90 mmHg.